

REPRESENTASI MAKNA PESAN NILAI-NILAI MOTIVASI

DALAM ALBUM "FOR ALL"

(Studi Analisis Semiotika Nilai-Nilai Motivasi dalam Lirik-Lirik Lagu

pada album "For All" karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black)

SKRIPSI



Disusun oleh :

**ARSIDIPTA F. LINGGA
153.040.155**

Diajukan

**Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Yogyakarta**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan dinyatakan lulus dihadapan tim penguji skripsi pada :

Hari/Tanggal :
Judul Skripsi : **Representasi Makna Pesan Nilai-Nilai
Motivasi Dalam Album “For All”**
Nama : **Arsidipta F. Lingga**
NIM : **153040155**
Jurusan : **Ilmu Komunikasi**
Fakultas : **Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**
Universitas : **Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Yogyakarta**

Pembimbing/Penelaah

Tanda Tangan

1. Pembimbing I/Penguji I

Basuki, M.Si

NPY. 2 70 04 96 0136 1

1. (.....)

2. Pembimbing II/Penguji II

RR. Wahyuni Choiriyati, M.Si

NIP. 1979 0609 2005 0120 001

2. (.....)

3. Penelaah I

3. (.....)

4. Penelaah II

4. (.....)

HALAMAN PERSETUJUAN

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Agung Prabowo, M.Si

NPY. 2 66 12 96 0135 1

Retno Hendariningrum, M.Si

NIP. 2 69 06 96 0064 1

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “REPRESENTASI MAKNA PESAN NILAI-NILAI MOTIVASI DALAM ALBUM ”FOR ALL””, merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang saya susun sendiri dan tidak ada dalam karya tulis ilmiah sebelumnya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Yogyakarta, Agustus 2011

Arsidipta F Lingga

Motto

“Sebuah kegagalan adalah sebuah sukses yang tertunda”

Bong Chandra.

Karya ini spesial saya persembahkan untuk

Bapak saya Yusuf Budianto dan Ibu saya tercinta Endang Murwaningsih, yang telah dengan sabar menanti untuk melihatku menjadi orang yang berguna. Saudara-saudaraku M. Lucky, Andri Hermawan, Antonio Defrilianz, Ahmad Rully, Borish Partha, Lubrin Manurung yang dengan setia menjadi tempat berkeluh-kesahku, dan untuk Fifi Kurniawaty yang telah setia menemaniku sampai karya ini tercipta.....

Dosen-dosenku yang saya hormati dan saya sayangi pak Agung Prabowo, ibu Retno Hendariningrum, ibu Ida Wiendijarti, bapak Isbandi Sutrisno,

ibu Puji Lestari, ibu Cristina, ibu Siti Fatonah, ibu Dewi Nofianti, bapak Sigit Tri Pambudi, dan beberapa dosen lainnya yang telah dengan ikhlas dan sabar membimbingku selama ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, syukur dan terimakasih penulis panjatkan untuk Allah SWT dengan berkat dan karuniaNya, serta atas ridhoNya penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sejak awal hingga akhir penulis menyadari adanya keterbatasan dalam diri sendiri sehingga dalam penulisan ini banyak dibantu oleh berbagai pihak yang memberikan baik saran, kritik, bantuan, perhatian, ataupun bimbingan.

Pada saat ini penulis hanya mampu mengucapkan terimakasih dan doa kepada mereka yang sepenuh hati mambantu dan memberikan dorongan yaitu:

1. Bapak Agung Prabowo, SIP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, dan juga selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih

banyak atas ilmu, waktu, saran, pembinaan, koreksi, perhatian serta kepercayaannya yang terus diberikan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Ibu Retno Hendariningrum, SIP, selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih banyak atas ilmu, waktu, saran, pembinaan, koreksi, perhatian serta kepercayaannya yang terus diberikan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Isbandi Sutrisno, M.Si, selaku Dosen Wali yang telah membantu selama proses kuliah.
4. Terimakasih kepada para dosen Jurusan Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta, untuk ilmu yang telah banyak diberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan hingga skripsi ini.
5. Bapak Yusuf Budianto dan Ibu Endang Murwaningsih, selaku orang tua kandung yang selalu memberikan semangat dan inspirasi yang terbaik kepada penulis selama ini.
6. Kakak lelaki Galih Maulana Ardi yang selalu memberikan semangat dan inspirasi yang terbaik kepada penulis selama ini.
7. Fifi Kurniawaty, yang selalu membantu, memberikan semangat, dan menemani penulis selama ini, terima kasih banyak atas segala bantuannya.
8. Keluarga Besar “Troble Maker”, Ahmad Rully, Lubrin Manurung, Ahmad Fare, Borish Partha, Antonio Defrilianz, David Void, Moeara

Kamang Lubis terimakasih banyak atas kepedulian, perhatian, masukan dan dukungan sepenuhnya kepada penulis.

9. Semua kawan-kawan Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta yang tidak saya sebutkan namanya, terima kasih banyak atas dukungannya.

Yogyakarta, Agustus 2011

Arsidipta F. Lingga

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Akademik.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Kerangka Penelitian	
1.5.1 Musik, Lirik, dan Semiotika Komunikasi	10
1.5.2 Teori-Teori Makna	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tentang Komunikasi	
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	21
2.1.2 Semiotika dan Makna.....	24
2.1.3 Pengertian dan Pendekatan Makna	28
2.2 Musik	
2.2.1 Musik Dalam Lagu.....	30
2.2.2 Fungsi Musik.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis	Penelitian	
.....		42
3.2 Obyek Penelitian.....		42
3.3 Jenis Data.....		43
3.4 Teknik Pengumpulan Data		
3.4.1 Analisis	Isi	Kualitatif
.....		43
3.4.2 Studi Pustaka.....		45
3.5 Pengembangan Validitas Data.....		45
3.6 Teknik Analisis Data		49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	52
4.2 Nilai-nilai Motivasi dalam album For All	54
4.2.1 Nilai-Kebersamaan dalam lagu “Ya Sudahlah”	54
4.2.2 Nilai Optimisme dalam lagu “Tetap Semangat”	65
4.2.3 Nilai Pantang Menyerah dalam lagu “S.O.S”	77
4.2.4 Nilai Kejuangan dalam lagu “Sang Juara”	87
4.2.5 Nilai Religi dalam lagu “Bumi ke Langit”	96
4.2.6 Nilai Cinta dalam lagu “Not With Me”	107
4.2.7 Nilai Persahabatan dalam lagu “Kita Selamanya”	114

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	124
5.2	125
	Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Seseorang atau sekelompok pemusik menciptakan suatu musik karena ada pesan yang hendak disampaikannya. Pemusik atau pencipta lagu mempunyai ide, gagasan, atau pengalaman yang ingin disampaikan kepada orang lain. Selain itu musik juga sebagai alat untuk mengekspresikan diri atau mengungkapkan pengalaman. Musik adalah sarana bagi para musisi, seperti kata-kata yang

merupakan sarana bagi penulis lagu untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan.

Salah satu tujuan dari musik adalah untuk media berkomunikasi. Tidak banyak orang yang menyanyikan sebuah lagu hanya untuk menyenangkan diri sendiri, kebanyakan orang menyanyikan sebuah lagu karena ingin didengar oleh orang lain. Melalui musik musisi ingin menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode semiotika dari pemikiran Ferdinand de Saussure yang menganggap bahwa makna tidak bisa dilihat secara atomistik atau secara individual. Saussure juga menegaskan bahwa bahasa adalah fenomena sosial, bahasa itu bersifat otonom: struktur bahasa bukan merupakan cerminan dari struktur pikiran atau cerminan dari fakta-fakta. Dalam teori Saussure dijelaskan bahwa tanda memiliki 3 unsur yang saling berhubungan yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*) dan signifikansi. Dalam penelitian lirik pada 7 lagu dari album For All karya ciptaan Bondan Prakoso & Fade 2 Black dapat dipisahkan menjadi bait-bait, kemudian tiap bait akan dianalisis dengan teori semiotika dari Saussure, terdapat tiga unsur, yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*) dan signifikansi. Proses ini menghubungkan antara lirik lagu dengan dunia eksternal yang sesungguhnya. Validitas interpretasi ini diperkuat dengan mengambil referensi dari buku, website dan wawancara.

Dari 7 lagu dalam album For All karya ciptaan Bondan Prakoso & Fade 2 Black memiliki makna yang saling berkaitan mengandung pesan motivasi. Motivasi disini dapat diartikan sebagai tujuan jiwa yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-

aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi disekitarnya dalam konteks kehidupan untuk mendorong dan menyemangati individu untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan hidup yang lebih baik.

ABSTRACT

A person or a group of musicians create a musical because there is a message that it conveys about. Musician or songwriter to have ideas, ideas, or experience to be conveyed to others. In addition to music as well as a tool to express yourself or revealing experience. Music is a means for musicians, such as words that are the means for songwriters to uncover what you want delivered. One purpose of music is to communicate the media. Not many people sing a song just to please themselves, most people singing a song because he wanted to be heard by others.

Through music musicians want to explain, entertain, express the experience to others. This study uses the methods of semiotics of Ferdinand de Saussure thought that considers that the meaning can not be seen as atomistic or individually. Saussure also asserted that language is a social phenomenon, language is autonomous: the structure of language is not a reflection of the structure of thought or reflection of the facts. In Saussure's theory explained that the sign has three interrelated elements of a marker (signifier), sign (signified) and signification.

In the study the lyrics on the 7 songs from the album For All works of creation Bondan Prakoso & Fade 2 Black can be separated into stanzas, each stanza will then be analyzed by semiotic theory of Sausure, there are three elements, namely signifier, signified and signification. This process connects the

song with the real external world. The validity of this interpretation is reinforced by taking reference from books, websites and interviews.

From 7 songs in the For All album creation Bondan Prakoso & Fade 2 Black has another meaning barkaitan contain motivational messages. Motivation can be defined here as the soul purpose of encouraging individuals to perform certain activities and for specific purposes in the context of the surrounding circumstances of life to promote and encourage individuals to do something in order to attain a better living goal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.6 Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses *enkulturasi* budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602), Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Musik termasuk salah satu media komunikasi audio. Musik merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda. Musik adalah bagian dari sebuah karya seni. Seni adalah bagian penting dalam sistem peradaban manusia yang terus bergerak sesuai dengan perkembangan budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Sebagai bagian dari sebuah karya seni, musik mampu menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Salah satu tujuan dari musik adalah untuk media berkomunikasi. Tidak banyak orang yang menyanyikan sebuah lagu hanya untuk menyenangkan diri sendiri, kebanyakan orang menyanyikan sebuah lagu karena ingin didengar oleh orang lain. Melalui musik musisi ingin menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman kepada orang lain. Musik adalah sarana bagi para musisi, seperti kata-kata yang merupakan sarana bagi penulis lagu untuk mengungkap apa yang diinginkan.

Musik tercipta karena ada pesan yang hendak disampaikan oleh pemusik. Pemusik atau pencipta lagu mempunyai ide, gagasan, atau pengalaman yang ingin disampaikan kepada orang lain. Selain itu musik juga sebagai alat untuk mengekspresikan diri atau mengungkapkan pengalaman. Pengalaman dapat berupa pengalaman fisik, maupun emosional. Maka dari itu tidak mengherankan jika sangat banyak pemusik yang menggunakan tema cinta didalam musiknya.

Dalam realita banyak tema-tema cinta terdapat dalam lagu yang menghiasi blantika musik di Indonesia, banyak band-band yang membawakan lagu bernuansa cinta, baik itu band papan atas maupun papan bawah. Band papan atas seperti Padi, Peterpan, Jikustik, Sheila On 7, Gigi, Dewa 19, dan lain-lainnya, serta band papan bawah seperti Iglo, Sweet Dream, Kontra, Namaku yang biasa menghiasi radio-radio lokal. Hampir seluruh lagu-lagu mereka mengusung tema cinta.

Ditengah-tengah bermunculan band-band baru yang mengusung tema cinta, Bondan Prakoso & Fade 2 Black muncul dengan album ketiga mereka

yang berjudul “*For All*” yang mengandung unsur motivasi dan bernuansa membangkitkan semangat. Lagu andalan mereka dalam album ini adalah “*Ya Sudahlah*”.

Bondan Prakoso & Fade 2 Black sebenarnya bukanlah band pendatang baru, band ini merupakan kolaborasi musikal antara Bondan Prakoso (musisi, bassis) dan Fade 2 Black (grup rap beranggotakan Titz, Santoz dan Lezzano). Baik Bondan Prakoso dan Fade 2 Black adalah musisi yang cukup terkenal sebelum mereka memutuskan untuk menggabungkan diri menjadi Bondan Prakoso & Fade 2 Black.

Karir Bondan Prakoso diawali sebagai penyanyi cilik di era tahun 80-90an, album perdana yang berjudul *Si Lumba-lumba* membuat Bondan dikenal publik Indonesia. Selama kurun waktu tahun 1988-1995, Bondan cilik menelurkan 8 (delapan) album anak-anak.

Di masa remajanya, yaitu pada tahun 1998, Bondan membentuk sebuah band yang bernama Funky Koprak. Bakat bermusik yang dimiliki Bondan sejak kecil dituangkan dalam perannya sebagai pembetot bass di band beraliran rock-funk ini. Tiga buah album sempat diluncurkan oleh Funky Koprak, yaitu *Funchopat* pada tahun 1999, *Funkadelic Rhythm and Distortion* pada tahun 2000, juga *Misteri Cinta* yang merupakan hasil kolaborasi dengan musisi kawakan Indonesia, Setiawan Djodi pada tahun 2003.

Pada album kedua Bondan bersama Funky Koprak dianugerahi penghargaan sebagai Group Alternatif Terbaik pada AMI Sharp Awards 2001, dengan hits single yang cukup kontroversial berjudul *Funkadelic Rhythm And*

Distortion. Album ketiga dengan hits single *Tokek* juga membuahkan hasil yang gemilang sebagai Kolaborasi Rock Terbaik pada AMI Sharp Awards 2003.

Fade2Black adalah sebagian kecil dari komunitas musik di kota Bogor yang memiliki pandangan kedepan tentang perubahan dan menginginkan sesuatu yang bersifat baru untuk memacu kreatifitas generasi muda yang memiliki potensi, khususnya di lingkup pergaulan Black Music yang notabane-nya memiliki banyak bakat dan minat dalam hal bermusik.

Fade2Black sedikit demi sedikit membangun Hip hop di kota Bogor dengan sosialisasi berupa pesan moral melalui lirik lagu yang bertemakan segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan Hip hop itu sendiri dan juga suatu cara yang disebut dengan *socialization down to earth*, yang artinya merangkul semua komunitas-komunitas Hip hop yang berskala kecil yang banyak tersebar di seluruh kota Bogor untuk menjadikan suatu komunitas Hip hop yang lebih besar dan lebih kuat untuk bisa maju dan membuktikan eksistensi komunitas ini kepada masyarakat luas.

Pada awal tahun 2002, Bondan Prakoso yang juga dikenal oleh publik sebagai pemain bass berbakat, yang juga mantan pemain bass di sebuah band bernama Stream Funk Funky Koprak, dan Tito alias Titz yang dikenal sebagai rapper dalam kelompok yang disebut Fade2Black, sering berbagi pemikiran dan ide untuk satu sama lain tentang musik. Mereka berdua datang dari latar belakang musik yang berbeda, Bondan Prakoso bermain lebih mungkin di Funk dan Rock musik dan Titz dalam Rap / Hiphop.

Pada akhir tahun 2003, karena kebutuhan dan keinginan untuk mendalami musik yang semakin matang, lebih dalam dan kebebasan dalam menciptakan karya seni ini, Bondan Prakoso telah memutuskan untuk melangkah lebih jauh saat ia memutuskan untuk pensiun dari mantan band mereka, Funky Koprul.

Tahun 2004 adalah tahun dimana Bondan datang dengan sebuah ide untuk menggabungkan berbagai jenis musik kedalam bentuk paket baru musik, seperti pada pertengahan tahun, ia telah meminta Titz untuk bergabung dalam proyek musik. Titz berpikir bahwa akan lebih kuat dengan kelompoknya, Fade2Black bergabung masuk.

Pada akhir 2004, mereka mulai melangkah lebih jauh dengan berbagai jenis yang dibuat dari musik dengan sentuhan Rap, Rock dan Funk sebagai elemen. Bondan Prakoso bertanggung jawab untuk penyelesaian instrumen musik, sedangkan Fade2Black kepada kelengkapan liriknya.

Proses ini membutuhkan waktu 4 (empat) bulan untuk menyelesaikan dan pada bulan Agustus 2005 album pertama mereka dengan judul "RESPECT" dirilis di bawah SONY BMG Music Indonesia. Sejak itu, album yang berisi tidak hanya satu jenis musik, tetapi banyak jenis musik dengan rap sebagai vokal dasar dengan Titz, Santoz dan Lezano sebagai vokalisnya, sementara di lagu-lagu lain Bondan Prakoso juga mengambil peran sebagai vokal.

Dengan hasil karyanya tersebut, mereka berhasil memberikan kontribusi pada dunia musik dan memperoleh penghargaan, seperti:

- MTV Indonesia sebagai artis Eksklusif pada bulan November, 2005.
- MTV Advance Peringatan penghargaan pada bulan November, 2005.
- Penghargaan Award Musik Indonesia (AMI) tahun 2006, sebagai produksi album Rap terbaik.

Pada tahun 2008, mereka siap untuk memeriahkan Industri Musik Indonesia dengan lebih keras, impulsif, bentuk-bentuk inovatif dari musik. Dengan album ke-2 mereka, bernama "*Unity*", dan dengan terobosan hit single, *keroncong Protol*.

Dengan debut baru dari album kedua tersebut, mereka telah memenangkan Award 2008 Musik Indonesia (AMI) untuk kedua kalinya berturut-turut untuk Produksi Rap album terbaik.

Pada tahun 2010, mereka kembali dengan album, "*For All*". Meramaikan kembali industri musik lokal dengan hits single '*Ya Sudahlah*'. Melalui album "*For All*" memberi mereka lebih banyak kesempatan untuk menjangkau lebih luas penikmat musik Indonesia. Seiring dengan hits single "*Ya Sudahlah*", Bondan Prakoso & Fade2Black sukses di mata masyarakat penggemarnya. Hal ini terbukti dengan memperoleh respon positif dari publik atas keberadaan mereka dengan menerima Penghargaan 4(empat) kali Platinum untuk RBT (Ring Back Tone) download dan 5(lima) kali pada Tren Twitter Topik. Dengan itu juga, mereka telah memenangkan beberapa penghargaan lokal, seperti:

- Lagu populer pada 2011 Anugerah Musik terdahsyat 2011 (penghargaan musik TV program lokal), "*Ya Sudahlah*".

- Paling populer Artis / Grup R & B / Rap / Dance di Indosat Award 2011.
- Paling populer R & B / Rap / Dance lagu di Indosat Awards 2011, "Kita Slamanya".

Pada album yang ketiga ini terdapat sebelas lagu dan tersimpan makna semangat dan nilai-nilai motivasi dan mampu mengisyaratkan agar generasi bangsa ini memiliki spirit atau semangat untuk senantiasa berjuang serta berusaha dalam mencapai tujuan.

Musik dan lagu sebagai sebuah pesan komunikasi dapat menyampaikan pesan motivasi dalam konteks kehidupan untuk mendorong dan menyemangati individu (dalam kasus album For All milik Bondan Prakoso & Fade 2 Black adalah para remaja pada khususnya) untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan yang lebih baik.

Motivasi disini dapat diartikan sebagai tujuan jiwa yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi disekitarnya.

Motif berasal dari bahasa latin *move* yang berarti bergerak atau *tomove* yang berarti kekuatan dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Motif sebagai pendorong tidak berdiri sendiri tetapi saling terkait dengan faktor lain yang disebut dengan motivasi. Motif adalah suatu keadaan ketegangan didalam individu yang membangkitkan, memelihara dan mengarahkan tingkah laku menuju pada tujuan atau sasaran.

Perilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya motivasi. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan

individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada dalam seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan (Ghufron & Risnawita, 2010, 83).

Motivasi yang didapatkan melalui lagu adalah termasuk motivasi eksternal. Motivasi eksterna adalah sebuah motivasi yang didapatkan seseorang individu atau sebuah kelompok yang didapatkan dari luar. Motivasi mempunyai banyak nilai, dan dapat mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan. Seperti nilai kebersamaan yang sudah dari jaman penjajahan dulu ditanamkan untuk membebaskan diri melawan penjajah. Nilai optimisme yang mempunyai makna paham (keyakinan) atas segala sesuatu dr segi yg baik dan menyenangkan, sikap selalu mempunyai harapan baik dalam segala hal. Nilai pantang menyerah adalah semangat dan gairah adalah perasaan yang sangat kuat yang dialami oleh setiap orang, digunakan untuk mengungkapkan minat yang menggebu dan pengorbanan untuk meraih tujuan, dan kegigihan dalam mewujudkannya. Nilai Kejuangan adalah konsep yang berkenaan dengan sifat, mutu, keadaan tertentu yang berguna bagi manusia dan kemanusiaan yang menyangkut upaya tak kenal lelah untuk tetap eksis secara bermartabat. Jaman sekarang perjuangan diletakkan pada membebaskan diri dari kemiskinan, kebodohan, penurunan kualitas mental/moral. Nilai Religi adalah sebuah penerimaan atas tata aturan daripada kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi dari manusia itu sendiri. Nilai Cinta mempunyai arti sebuah perasaan yang diberikan oleh Tuhan manusia untuk saling mencintai, saling memiliki, saling

memenuhi, saling pengertian. Cinta tidak hanya untuk lawan jenis tetapi juga untuk keluarga, sahabat, teman, tetangga, hewan, dan seluruh bumi ini. Nilai Persahabatan adalah sebuah tindakan yang terjadi diantara satu individu dengan individu yang lain yang didasari rasa saling mengerti, memahami, melindungi, dan kasih sayang.

Sebelas lagu dalam album For All ini juga dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada khalayak, khususnya para remaja. Namun apa sebenarnya pesan yang terkandung dalam sebelas lagu tersebut? Dari latar belakang inilah peneliti merasa tertarik untuk mengungkap makna motivasi yang terkandung dalam sebelas lagu yang terdapat dalam album For All yang dibawakan oleh Bondan Prakoso & Fade 2 Black.

1.7 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan penelitian ini, maka permasalahan yang diangkat ialah : bagaimana nilai-nilai motivasi yang terdapat dalam album For All karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black.

1.8 Tujuan Penelitian

- 1.8.1 Untuk mengetahui makna pesan yang terkandung dalam album "*For All*" karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black.
- 1.8.2 Untuk mengetahui pesan simbol-simbol yang digunakan dalam album "*For All*"

1.9 Manfaat Penelitian

1.9.1 Manfaat Akademik

Memperkaya kajian ilmu teori komunikasi khususnya teori studi analisis semiotika.

1.9.2 Musik, Lirik, dan Semiotika Komunikasi

Dapat dijadikan sebagai referensi jika akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

1.10 Kerangka Penelitian

1.10.1 Musik, Lirik, dan Semiotika Komunikasi

Semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang artinya tanda, atau *seme* yang berarti penafsiran tanda. Semiotika adalah suatu model analisis atau suatu ilmu pengetahuan di mana segala sesuatu yang ada di dunia dapat dipahami melalui tanda. Pada dasarnya semiotika merupakan ilmu yang mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda yang ada pada kehidupan masyarakat yang menjadi bagian dari kehidupan sosialnya. Menurut Arthur Asa Berger semiotika atau semiologi adalah ilmu yang mengkaji tanda (*the science of signs*). Fenomena-fenomena komunikasi jelas merupakan fenomena semiotik, karena melibatkan tanda-tanda baik verbal atau linguistik maupun non verbal. Semiotika merupakan studi yang mengkaji makna dari simbol – simbol dan tanda – tanda produk komunikasi. Hampir semua aktivitas manusia dapat dikategorikan dalam pengertian semiotik secara luas. (Sobur, 2003 : 10-12)

Semiotika atau semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam

hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. (Barthes, 1988:179; dalam Sobur, 2003: 15). Dalam Semiotika, penerima atau pembaca, dipandang memainkan peran yang lebih aktif. Pembaca membantu menciptakan makna teks dengan membawa pengalaman, sikap dan emosinya terhadap teks tersebut. (Fiske, 2004: 61)

Tanda-tanda merupakan seperangkat yang sering atau bahkan selalu kita gunakan dalam menjalani kehidupan sehari-hari ditengah-tengah manusia dengan manusia. Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, dapat dipersepsi melalui indera manusia. Tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri dan bergantung pada pengenalan oleh penggunaanya sehingga bisa disebut tanda. (Fiske, 2004: 61)

Kajian semiotika sampai sekarang membedakan dua jenis semiotika, yaitu semiotika komunikasi, dan semiotika signifikasi. Pada semiotika komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu diantaranya mengasumsikan ada enam faktor dalam komunikasi , yaitu pengirim, penerima, kode (sistem tanda), pesan, saluran komunikasi, dan acuan (hal yang dibicarakan). Sedangkan pada semiotika signifikasi menekankan pada teori, dan pemahaman dalam suatu konteks tertentu, tidak dipersoalkan ada tidaknya tujuan berkomunikasi, karena yang diutamakan adalah segi pemahaman suatu tanda sehingga proses kognisinya pada penerima tanda lebih diperhatikan dari pada proses komunikasinya.

Pokok pembahasan semiotika adalah tanda. Studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja dinamakan semiotika atau semiologi. Semiotika mempunyai tiga bidang studi utama yaitu :

1. Tanda itu sendiri. Hal ini terdiri atas studi tentang berbagai tanda yang berbeda, cara tanda-tanda yang berbeda itu dalam menyampaikan makna, dan cara-cara itu terkait dengan manusia yang menggunakannya. Tanda adalah konstruksi manusia dan hanya bisa dipahami oleh manusia yang menggunakannya.
2. Kode atau sistem yang mengorganisasikan tanda. Studi ini mencakup cara berbagai kode ini dikembangkan guna memenuhi kebutuhan suatu masyarakat atau budaya untuk mengeksplorasi saluran komunikasi yang tersedia untuk mentransmisikannya.
3. Kebudayaan tempat kode dan tanda bekerja. Ini pada gilirannya bergantung pada pengguna kode-kode atau tanda-tanda itu untuk keberadaannya dan bentuknya sendiri.

Ada dua tokoh dalam semiotika yang sangat terkenal dan dianggap sebagai pelopor dalam semiotika moderen yaitu Charles Sanders Pierce, dan Ferdinand de Saussure. Menurut Pierce, logika harus mempelajari bagaimana orang menalar. Penalaran itu, menurut hipotesis teori Pierce yang mendasar, dilakukan oleh tanda-tanda. “Tanda-tanda menginginkan kita berfikir, berhubungan dengan orang lain”, dan memberi makna pada apa yang disampaikan oleh alam semesta. Pierce menyebut sistemnya sebagai *seimotika*, dan telah menjadi istilah dominan yang digunakan untuk ilmu tentang tanda-tanda. Teori dari Pierce menjadi *grand theory* dalam semiotik. Gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. (Sobur, 2002: 96-97)

Pendekatan semiotika menurut Ferdinand de Saussure mengembangkan dasar – dasar teori linguistik umum. Kekhasan teorinya terletak pada kenyataan. Dia menganggap bahasa sebagai sistem tanda .Menurut Saussure tanda-tanda,

khususnya tanda-tanda kebahasaan, setidaknya memiliki dua buah karakteristik primordial, yaitu bersifat linier dan arbitrer (Budiman, 1999 : 38).

Yang terpenting dalam pembahasan pokok pada teori Saussure adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Menurut Saussure bahasa merupakan suatu sistem tanda (*sign*). Tanda dalam pendekatan Saussure merupakan *manifestasi konkret* dari citra bunyi dan sering diidentifikasi dengan citra bunyi sebagai penanda. Jadi penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) merupakan unsur mentalistik.

Dalam tanda terungkap citra bunyi atau konsep sebagai dua komponen yang tak terpisahkan. Hubungan antara penanda dan petanda bersifat bebas (*arbiter*), baik secara kebetulan maupun ditetapkan. *Arbiter* dalam pengertian penanda tidak memiliki hubungan alamiah dengan petanda.

Menurut Saussure (Budiman dalam Sobur, 2004:77), prinsip kearbiteran bahasa atau tanda tidak dapat diberlakukan secara mutlak atau sepenuhnya. Terdapat tanda-tanda yang benar-benar *arbiter*, tetapi ada juga yang relatif. Kearbiteran bahasa sifatnya bergradasi. Ada pula yang alamiah bermotivasi, yang non arbiter.

Proses pemberian makna (signifikasi) tanda terdiri dari dua elemen tanda. Menurut Saussure, tanda terdiri dari dua elemen tanda (*signifier*, dan *signified*), *Signifier* adalah elemen fisik dari tanda dapat berupa tanda, kata, image, atau suara. Sedangkan *signified* adalah menunjukkan konsep mutlak yang mendekat



pada tanda fisik yang ada. Sementara proses signifikasi menunjukkan antara tanda dengan realitas eksternal yang disebut *referent*.

Signifier dan *signified* adalah produksi kultural hubungan antara kedua (arbitier) memasukkan dan hanya berdasar konvensi, kesepakatan, atau peraturan dari kultur pemakai bahasa tersebut. Hubungan antara *signified* dan *signifier* tidak bisa dijelaskan dengan nalar apapun, baik pilih bunyi-bunyian atau pilihan yang mengaitkan rangkaian bunyi tersebut dengan benda atau konsep yang dimaksud. Karena hubungan yang terjadi antara *signified* dan *signifier* harus dipelajari yang berasal ada struktur yang pasti atau kode yang membantu menafsirkan.

Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Dengan arti lain, penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan bermakna”. Jadi, penanda adalah aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca.

Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Jadi, petanda adalah aspek mental dari bahasa. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa dalam tanda bahasa yang konkret, kedua unsur tadi tidak bisa dilepaskan, tanda bahasa selalu mempunyai dua segi : penanda atau pertanda, *signifier* atau *signified*, *signifiant* atau *signified*. Satu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda.

Sebaliknya suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda, petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik. Sementara menurut Barthes

signifikasi atau semiosis adalah suatu proses yang memadukan penanda dan petanda sehingga menghasilkan tanda (Budiman. 1999 : 108).

Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih cenderung pada pengertian semiotika yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure. Dia mendefinisikan semiotika sebagai ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial. Dengan kata lain, akan mengaitkan hasil interpretasi pada lirik lagu-lagu “*Ya Sudahlah, Tetap Semangat, SOS, Sang Juara, Bumi ke Langit, Not with Me dan Kita Selamanya*” yang terdapat dalam album “*For All*” dengan realitas kehidupan sosial.

Setelah menentukan penanda (*signifier*), maka peneliti harus mencari makna yang terdapat dalam signifier tersebut yang disebut *signified*. Pada akhirnya, peneliti akan menghubungkan interpretasi tersebut kedalam realitas sosial dan disebut signifikasi.

Secara implisit dalam definisi tersebut adalah sebuah relasi, bahwa bila tanda merupakan bagian dari aturan-aturan sosial, yaitu pemilihan, pengkombinasian, dan penggunaan tanda-tanda dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai makna dan nilai sosial (Sobur, 2003 : vii).

1.10.2 Teori-Teori Makna

Ada beberapa pandangan yang menjelaskan ihwal teori atau konsep makna. Model proses makna (Wendell Johnson dalam DeVito 1997 : 123-125, dalam Sobur, 2003 : 258-259) menawarkan sejumlah implikasi bagi komunikasi antar manusia, yaitu:

1. Makna yang terdapat dalam diri manusia.

Makna tidak terletak pada kata-kata melainkan pada manusia. Kita menggunakan kata-kata untuk mendekati makna yang ingin kita komunikasikan. Tetapi kata-kata tidak secara sempurna dan lengkap menggambarkan makna yang kita maksudkan.

Demikian pula, makna yang didapat pendengar dari pesan-pesan kita akan sangat berbeda dengan makna yang ingin kita komunikasikan. Komunikasi adalah proses yang kita gunakan untuk memproduksi, di benak pendengar, apa yang ada dalam benak kita. Reproduksi ini hanyalah sebuah proses parsial dan selalu bisa salah.

2. Makna berubah.

Kata-kata relatif statis. Banyak dari kata-kata yang kita gunakan 200 atau 300 tahun yang lalu. Tetapi makna dari kata-kata itu berubah, dan ini khususnya terjadi pada dimensi emosional dari makna. Bandingkanlah, misalnya, makna kata-kata berikut bertahun-tahun yang lalu dan sekarang, hubungan diluar nikah, obat, agama, hiburan, dan perkawinan. Di Amerika, kata-kata ini diterima secara berbeda pada saat ini dan di masa lalu. Dalam penggunaannya makna sangat tergantung dari kalimat yang disampaikan oleh si komunikator, sehingga makna kata bisa berubah-ubah.

3. Makna membutuhkan acuan.

Walaupun tidak semua komunikasi mengacu pada dunia nyata, komunikasi hanya masuk akal apabila ia mempunyai kaitan dengan

dunia atau lingkungan eksternal. Obsesi seorang paranoid yang selalu merasa diawasi dan teraniaya merupakan contoh makna yang tidak mempunyai acuan yang memadai.

Dalam penelitian ini, makna yang ingin disampaikan oleh komunikator dalam penciptaan lagu-lagu dalam album *"For All"* pasti memiliki acuan yaitu keadaan sosial yang si komunikator alami pada saat penciptaan lagu. Oleh karena itu, penginterpretasian makna lagu akan coba dihubungkan dengan realitas sosial sebagai acuan sehingga bisa masuk dalam ihwal pencarian makna.

4. Penyingkatan yang berlebihan akan mengubah makna.

Berkaitan erat dengan gagasan bahwa membutuhkan acuan adalah masalah komunikasi yang timbul akibat penyingkatan berlebihan tanpa mengaitkan dengan acuan yang konkret dan dapat diamati.

Bila kita berbicara tentang cinta, persahabatan, kebahagiaan, kebaikan, kejahatan, dan konsep-konsep lain yang serupa tanpa mengaitkannya dengan sesuatu yang spesifik, kita tidak akan bisa berbagi makna dengan lawan bicara. Mengatakan kepada seorang anak untuk "manis" dapat mempunyai banyak makna. Penyingkatan perlu dikaitkan dengan objek, kejadian, dan perilaku dalam dunia nyata : "Berlaku manislah dan bermain sendirilah sementara ayah memasak". Bila anda telah membuat hubungan seperti ini, Anda akan bisa membagi apa yang Anda maksudkan dan tidak membiarkan keseluruhan tindak komunikasi berubah.

Hal ini sangat berhubungan dengan makna yang membutuhkan acuan, demikian juga dalam penelitian ini. Peneliti akan menghubungkan antara pemaknaan antar kata agar tidak terjadi kesalahan dalam interpretasi. Karena jika penyingkatan dan pemaknaan kata dilakukan secara sendiri-sendiri, maka akan terjadi perubahan makna.

5. Makna tidak terbatas jumlahnya.

Pada suatu saat tertentu, jumlah kata dalam suatu bahasa terbatas, tetapi maknanya tidak terbatas. Karena itu, kebanyakan kata mempunyai banyak makna. Ini bisa menimbulkan masalah bila sebuah kata diartikan secara berbeda oleh dua orang yang sedang berkomunikasi.

Dalam penelitian, makna tidak akan dibiarkan menjadi tidak terbatas. Peneliti akan membatasi pemaksaan dalam lirik lagu-lagu yang terdapat dalam album "*For All*" sehingga akan mendekati keterbatasan makna dan mampu menunjukkan persamaan makna antara si peneliti dengan si komunikator yaitu pencipta lagu.

6. Makna dikomunikasikan hanya sebagian.

Makna yang kita peroleh dari suatu kejadian (*event*) bersifat multiaspek dan sangat kompleks, tetapi hanya sebagian saja dari makna-makna ini yang benar-benar dapat dijelaskan. Banyak dari makna tersebut tetap tinggal dalam benak kita. Karenanya, pemahaman yang sebenarnya pertukaran makna secara sempurna barangkali

merupakan tujuan ideal yang ingin kita capai tetapi tidak pernah tercapai.

Dalam penelitian semiotika akan banyak menemukan proses interpretasi makna, apalagi melakukan penelitian semiotika lagu yang akan dipengaruhi dengan rangkaian kata-kata. Pemaknaan, dalam kata tidaklah dilakukan hanya dengan pemaknaan secara kamus, ada makna lain yang terkandung dalam makna tersebut. Namun, pemaknaan tersebut pun tidak bisa dilakukan seenaknya. Karena itu benar kata Hayakawa bahwa mencari makna kata-kata tidak mulai dan berakhir dengan membuka kamus, benar pula kata pemenang nobel, Bridgeman, seorang ahli nuklir, bahwa makna sebenarnya dari suatu kata hanya dapat ditemukan dengan meneliti apa yang dilakukan seseorang dengannya dan bukan apa yang dikatakannya (Sobur. 2003 : 254).

Seperti halnya pemaknaan kata dalam lirik lagu, makna yang tersembunyi dalam kata-kata dalam lirik lagu tersebut mengandung berbagai macam interpretasi. Hal ini kita lihat dengan salah satu teori makna yang ketiga yaitu, makna membutuhkan acuan. Dalam pemaknaan sebuah kata dalam lirik lagu, kita harus bisa menghubungkan antara makna yang kita interpretasikan dengan dunia nyata atau lingkungan eksternal saat lagu tersebut diciptakan.

Oleh karena itu, dalam penelitian semiotika lagu ini, peneliti harus berhati-hati dalam proses pemaknaan dan interpretasi karena makna kata tidak terbatas. Jumlah kata memang terbatas, tetapi makna kata

bisa tidak terbatas. Dengan demikian, peneliti bisa membuktikan validitas dari penelitian ini.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa tokoh ahli seni musik dan tokoh agama. Diharapkan dengan melakukan pencarian narasumber dan literatur, maka penelitian ini bisa menjadi semakin valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tentang Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Penelitian yang menggunakan studi Semiotik merupakan bagian dari ilmu komunikasi secara luas. Hendaknya kita mengenal apa itu komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan, baik secara langsung maupun melalui perantara (media). Komunikasi adalah proses interaksi sosial yang digunakan untuk menyusun makna yang merupakan citra mereka mengenai dunia (yang berdasarkan itu mereka bertindak) dan untuk bertukar citra itu melalui simbol-simbol.

Beberapa makna yang tersirat dari pandangan ini patut diperhatikan, yang terpenting adalah bahwa perbuatan manusia yang dianggap sebagai proses komunikasi itu kreatif. Melalui pergaulan sosial, orang yang dianggap sebagai pelaku proses komunikasi makna yang membuat mereka mampu menciptakan dunia seperti subjektif mereka. Dean Barnlund memperhatikan hal ini ketika ia mengatakan bahwa komunikasi melukiskan evolusi makna. Mana adalah sesuatu yang diciptakan, ditentukan, diberikan dan bukan sesuatu yang diterima. Jadi komunikasi bukanlah suatu reaksi terhadap sesuatu, juga bukan interaksi dengan sesuatu, melainkan suatu transaksi yang di dalamnya orang menciptakan dan memberikan makna untuk menyadari tujuan-tujuan orang itu (Sobur, 2002 : 6).

Barnlund menyarankan sifat-sifat komunikasi yang lain yang disiratkan oleh definisi diatas. Komunikasi menurutnya adalah :

1. Dinamis. Suatu proses perilaku yang dipikirkan dari seseorang penafsir, dan bukan sesuatu yang tersendiri dan tidak dipikirkan, yang digerakkan oleh mekanisme internal (aksi diri) atau hanya dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan eksternal (interaksi).
2. Sinambung. Tidak ada sesuatu bahkan tindakan tersendiri pun, selain kondisi kehidupan yang sinambung tanpa awal dan akhir.
3. Sirkular. Dalam arti tidak ada urutan yang linear dalam arus makna dari seseorang kepada yang lain. Orang terlibat dalam komunikasi secara stimultan *dengan*, bukan *kepada*, satu sama lain.
4. Tidak dapat diulang. Karena penciptaan kembali makna yang sinambung itu melibatkan perubahan citra personal terhadap masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang, sehingga tampak mustahil orang yang akan memberikan pesan yang identik yang artinya tepat sama dengan yang diberikan kepada saat yang berbeda.
5. Tidak dapat dibalikkan. Karena ia berkembang dengan cara yang membuat suatu pesan yang telah diucapkan dan diinterpretasikan tidak dapat diambil kembali dari ingatan penerimanya.
6. Kompleks. Dalam arti ia berlangsung dalam banyak konteks yang berlainan dan pada banyak tingkatan, intrapersonal, interpersonal, organisasional, sosial dan kultural (Sobur, 2002 : 7).

Definisi komunikasi secara umum adalah proses pembentukan, pengolahan pesan yang terjadi didalam diri seseorang dengan tujuan tertentu. Definisi tersebut

memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan.

Setiap pelaku komunikasi dengan demikian akan melakukan empat tindakan yaitu: membentuk, menyampaikan, menerima dan mengolah pesan. Keempat tindakan tersebut lazimnya terjadi secara berurutan. Membentuk pesan artinya menciptakan sesuatu ide atau gagasan. Hal ini terjadi dalam benak seseorang melalui proses kerja sistem syaraf. Pesan yang telah terbentuk ini kemudian disampaikan kepada orang lain, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Seseorang akan menerima pesan yang disampaikan oleh orang lain, pesan yang diterimanya ini kemudian akan diolah melalui sistem syaraf dan diinterpretasikan. Setelah diinterpretasikan, pesan tersebut dapat menimbulkan tanggapan atau reaksi dari orang tersebut. Apabila ini terjadi, maka orang tersebut kembali akan membentuk dan menyampaikan pesan baru. Demikianlah keempat tindakan ini akan terus-menerus terjadi secara berulang-ulang.

Pesan adalah produk utama komunikasi. Pesan berupa lambang-lambang yang menjalankan ide atau gagasan, sikap, perasaan, praktik, atau tindakan. Bisa berbentuk kata-kata tertulis, lisan, gambar-gambar, angka-angka, benda, gerak-gerik, atau tingkah laku dan berbagai bentuk tanda-tanda lainnya. Komunikasi dapat terjadi dalam diri seseorang, antara dua orang, diantara beberapa orang atau banyak orang. Komunikasi mempunyai tujuan tertentu, artinya komunikasi yang dilakukan sesuai dengan keinginan dan kepentingan para pelakunya.

2.1.2 Semiotika dan Makna

Semiotika (Fiske, 2004: 64) merupakan kajian ilmu yang dikembangkan untuk mendukung studi komunikasi. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari mengenai tanda. Tanda merupakan perangkat yang digunakan dalam upaya mencari dan menemukan jalan di tengah-tengah manusia. Tanda (*signs*) merupakan basis dari seluruh proses komunikasi. Pada masa sebelum manusia berkomunikasi secara verbal, manusia menggunakan simbol maupun tanda yang dapat dimengerti dalam berkomunikasi. Simbol atau tanda merupakan bahasa yang paling efektif jika manusia tidak dapat mengerti maksud dan bahasa dalam proses komunikasi.

Simbol atau lambang sebenarnya tidak mempunyai arti dan pemahaman sebagai makna. Simbol atau lambang sebenarnya kita yang memaknainya sehingga dapat dipergunakan untuk melakukan proses interaksi. Makna dalam lambang atau simbol ada di kepala kita. Simbol dapat dipergunakan dalam komunikasi karena ada kesepakatan atau konsepsi bersama mengenai makna sebagai bahasa.

Studi semiotika dipelopori oleh dua orang yang mengemukakan pandangannya mengenai analisis semiotika. Mereka mewakili dua aliran pemikiran yang berbeda dalam mengembangkan pemahaman mengenai analisis semiotika. Yang pertama adalah filsuf aliran pragmatis berkebangsaan Amerika Serikat, Charles Sanders Peirce mengatakan “Tanda adalah sesuatu yang dikaitkan dengan seseorang untuk sesuatu dalam beberapa hal dan kapasitas. Tanda menunjuk pada seseorang, yakni menciptakan dibenak orang tersebut suatu tanda yang setara, atau suatu tanda yang lebih berkembang. Tanda yang diciptakannya

dinamakan interpretant dari tanda pertama. Tanda tersebut menunjukkan sesuatu, yakni objeknya (Sobur, 2002 : 12).

Berdasarkan objeknya, Pierce membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol). Ikon adalah tanda yang menghubungkan antara penanda dan petandanya, bersifat bersamaan dalam bentuk alamiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan : misalnya potret dan peta. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Tanda seperti itu adalah tanda konvensional yang biasa disebut simbol. Jadi, simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah, antara penanda dan petandanya. Hubungan diantaranya bersifat arbiter atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat (Sobur, 2004 : 42).

Yang kedua adalah Ferdinand De Saussure ahli bahasa berkebangsaan Swiss yang mengembangkan pemahaman mengenai semiologi. Menurut Saussure semiologi merupakan sebuah ilmu yang mengkaji mengenai kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat. Saussure lebih memfokuskan perhatiannya langsung pada tanda itu sendiri. Bagi Saussure, tanda merupakan objek fisik dengan sebuah makna atau untuk menggunakan istilahnya, tanda seperti yang kita persepsi tulisan diatas kertas atau suara diudara. Penanda adalah konsep mental yang diacukan petanda. Konsep mental ini secara luas sama pada semua anggota kebudayaan yang sama yang menggunakan bahasa yang sama (Fiske : 2004 : 65).

Menurut pandangan Saussure tanda merupakan unsur pokok dalam bahasa dan tanda memiliki dua bagian yaitu, penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Saussure mengungkapkan bahasa merupakan suatu sistem tanda (*signs*). Tanda merupakan satu kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) yang merupakan bunyi atau coretan yang bermakna, yaitu aspek material dari bahasa yang dikatakan dan didengar atau apa yang ditulis atau dibaca. Petanda (*signified*) merupakan gambaran mental, pemikiran atau konsep. Dalam artian petanda merupakan aspek mental dari bahasa. Petanda dan penanda sebagai entitas yang terpisah-pisah, namun keduanya hanya sebagai satu komponen tanda. Tandalah yang merupakan fakta dasar dari bahasa itu sendiri (Sobur, 2002: 46-47).

Bahasa di mata Saussure tak ubahnya sebuah karya musik. Untuk memahami sebuah simphoni, kita harus memperhatikan keutuhan karya musik secara keseluruhan dan bukan kepada permainan individual dari setiap pemain musik. Untuk memahami bahasa, kita harus melihatnya secara “sinkronis”, sebagai sebuah jaringan hubungan antara bunyi dan makna.

Saussure menganggap bahwa makna tidak bisa dilihat secara atomistik atau secara individual. Saussure mempertanyakan pendekatan terhadap studi bahasa yang dilakukan oleh pencerahan. Para ahli bahasa pada abad pencerahan melakukan studidengan mengurus kepingan-kepingan detail dan “sebagai orang luar” (yang tidak terlibat dalam bahasa itu sendiri) baginya bahasa adalah sebuah keutuhan yang berdiri sendiri. Pendekatan inilah yang disebut-sebut sebagai “ilmu linguistik struktural”. Saussure juga menegaskan bahwa bahasa adalah fenomena

sosial. Bahasa itu bersifat otonom : struktur bahasa bukan merupakan cerminan dari struktur pikiran atau cerminan dari fakta-fakta (Sobur : 2002 : 45).

Sedikitnya dua hal penting dalam teori Saussure dalam upaya menangkap hal pokok pada teorinya yaitu *signifier* dan *signified*. Keduanya adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa itu adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

Menurut Saussure, bahasa itu merupakan suara atau bunyi-bunyian, hanya bisa dikatakan sebagai bahasa bilamana suara atau bunyi tersebut mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan ide-ide, pengertian-pengertian tertentu. Untuk itu, suara-suara tersebut harus merupakan bagian dari sebuah sistem konvensi, sistem kesepakatan dan merupakan bagian dari sebuah sistem tanda.

Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau petanda (*signified*). Dengan kata lain, penanda adalah “bunyi yang bermakna” atau “coretan yang bermakna”. Jadi penanda adalah aspek material dari bahasa : apa yang dikatakan atau didengar atau ditulis atau dibaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep, jadi petanda adalah aspek mental dari bahasa (Bertens dalam Sobur : 2002 : 46).

Tanda bahasa selalu memiliki dua segi : penanda dan petanda, *signifier* dan *signified*, significant atau *signifie*. Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda. Sebaiknya suatu petanda tidak mungkin lepas dari penanda, petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda itu sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik. Menurut Saussure

“penanda dan petanda” merupakan kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas (Sobur, 2002 : 46)

Setiap tanda kebahasaan, menurut Saussure, pada dasarnya menyatukan sebuah konsep (*concept*) dan suatu citra suara (*sound image*), bukan menyatakan sesuatu dengan sebuah nama. Suara yang muncul dari sebuah kata yang diucapkan merupakan penanda (*signifier*), sedang konsepnya adalah petanda (*signified*). Dua unsur ini tidak bisa dipisahkan sama sekali. Pemisahannya hanya akan menghancurkan “kata” itu sendiri.

2.1.3 Pengertian dan Pendekatan Makna

Dalam pemakaian sehari-hari, kata makna digunakan dalam berbagai bidang maupun konteks pembicaraan. Apakah pengertian khusus kata makna tersebut serta perbedaannya dengan ide, misalnya, tidak begitu diperhatikan. Sebab itu, sudah sewajarnya bila makna juga diujarkan pengertiannya dengan arti. Berbagai pengertian itu begitu saja disejajarkan dengan kata makna karena keberadaannya memang tidak pernah dikenali secara cermat dan dipilahkan secara tepat.

Kata makna sebagian istilah mengacu pada pengertian yang sangat luas. Sebab itu, tidak mengherankan bila Ogden dan Richard dalam bukunya, *The Meaning of Meaning* (1923), mendaftar enam belas rumusan pengertian makna yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun batasannya adalah makna sebagai hubungan antara bahasa dengan dunia luar yang telah disepakati bersama oleh pemakai bahasa sehingga dapat saling dimengerti (cf. Grice, 1957 dalam Fiske, 2004 : 57).

Dari gagasan batasan pengertian tersebut itu dapat diketahui adanya tiga unsur produk yang tercakup didalamnya, yakni, makna adalah hubungan antara bahasa dengan dunia luar, penentuan hubungan terjadi karena kesepakatan para pemakai, perwujudan makna itu dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat saling dimengerti.

Bagaimana hubungan antara makna dan dunia luar? Dalam hal ini terdapat tiga pandangan filosofis yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Ketiga pandangan itu adalah 1). Realisme 2). Nominalisme 3). Konseptualisme.

Realisme beranggapan bahwa terdapat wujud dunia luar, manusia selalu memiliki jalan pikiran tertentu. Terhadap dunia luar, manusia selalu memberikan gagasan tertentu. Sebab itu, pemaknaan antara “makna kata” dengan “wujud yang dimaknai” selalu memiliki hubungan yang hakiki (Fiske, 2004 : 58).

Pandangan bahwa antara “makna kata” dengan “wujud yang dimaknai” memiliki hubungan yang hakiki, akhirnya menimbulkan klasifikasi makna kata yang dibedakan antara yang kongkret, abstrak, tunggal, jamak, khusus, maupun universal. Batas antara kongkret, abstrak, universal, atau khusus sering kali sulit dan sangat menentukan penentuan itu bersifat objektif atau subjektif? Misalnya, kata mendung selain dapat diacukan pada benda juga dapat diacukan kedalam “suasana sedih”.

Dalam nominalisme, hubungan antara makna kata dengan dunia luar semata-mata bersifat arbiter meskipun sewenang-wenang penentuan hubungannya oleh para pemakai dilatari oleh adanya konvensi. Sebab itulah penunjukkan makna kata bukan bersifat perseorangan melainkan memiliki kebersamaan. Dari adanya

fungsi simbolik bahasa yang tidak lagi diikat oleh dunia yang diacu itulah, bahasa akhirnya juga lebih membuka peluang untuk dijadikan media memahami realitas, bukan realitas yang dipakai untuk memahami bahasa.

Lain halnya dengan konseptualisasi, bagi konsep ini pemaknaan sepenuhnya ditentukan adanya asosiasi dan konseptualisasi pemakai bahasa, lepas dari dunia luar yang diacunya. Dari penjelasan diatas, secara sepintas dapat saja diambil kesimpulan bahwa unsur pemakai dan konteks sosial situasional juga ikut menentukan makna (Fiske, 2004 : 53).

2.2 Musik

2.2.1 Musik Dalam Lagu

Musik sebagai suatu seni merupakan salah satu kebutuhan batiniah manusia yang universal dan menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia. Musik menjadi suatu kebutuhan karena musik mempunyai peranan dan fungsi bagi manusia (Tim Seni Musik SMA : 15).

Menurut Aristoteles (328-322 SM), musik adalah sesuatu yang dapat dipakai untuk memulihkan keseimbangan jiwa yang sedang goyah, menghibur hati yang sedang goyah dan merangsang rasa patriotisme dan kepahlawanan. Sedangkan seni musik adalah suatu tiruan seluk beluk hati dengan menggunakan melodi dan irama.

Musik sangat berpengaruh bagi manusia, karena musik bagi manusia merupakan hiburan menyenangkan yang sanggup mempengaruhi jiwa manusia, seperti halnya yang terjadi pada berbagai jenis tarian, pembentukan watak manusia, seperti yang dapat terjadi pada kaum muda yang dididik lebih tangkas

berdasarkan gerakan-gerakan badan yang harmonis pada tarian-tarian dan gymnastik yang diiringi dengan musik, pengisi waktu yang bermanfaat, bahkan menjadi alat untuk mencapai kemajuan dan kebahagiaan rohani pada manusia.

Secara umum, karya seni dapat dimengerti sebagai rangkaian nada yang mengungkapkan pikiran, perasaan, dan ekspresi seorang yang berada dalam situasi tertentu, misalnya sedih, gembira, murung, kecewa, dan sebagainya. Rangkaian nada tersebut, dapat berupa suatu melodi saja atau dapat juga disertai dengan syair atau rangkaian kata-kata yang juga mengandung nilai sastra.

Unsur-unsur yang terkandung dalam suatu karya musik menurut teori dasar musik antara lain, nada dan tangga nada, pola ritme, birama, melodi, bentuk lagu, tempo, akord, syair atau lirik, tekstur atau warna suara. Ada beberapa pokok yang dapat kita sebut sebagai bagian dari budaya yang menjadi latar belakang suatu karya musik.

Hal tersebut diantaranya keadaan alam dan masyarakat (kondisi sosial, ekonomi, keagamaan, serta politik) tempat suatu karya itu tumbuh dan dihidupi, peran atau fungsi suatu karya musik dalam masyarakat, alat-alat musik yang dimiliki oleh masyarakat, latar belakang pengalaman atau pendidikan tokoh-tokoh musik yang ada (Tim Seni Musik SMP : 4).

2.2.2 Fungsi Musik

Musik tercipta karena ada pesan yang hendak disampaikan oleh pemusik. Pemusik mempunyai ide, gagasan, atau pengalaman yang hendak disampaikan kepada orang lain melalui musik. Sementara itu orang lain bisa menerima musik tersebut bukan semata-mata karena musik tersebut sudah dibuat dan siap

dinikmati tetapi lebih jauh lagi ada kebutuhan yang terpenuhi dengan menikmati musik tertentu.

Maksud dan tujuan pemusik dalam menciptakan suatu karya musik dapat berbeda-beda, namun yang jelas ada sesuatu yang hendak disampaikan melalui karya tersebut. Perbedaan inilah yang akhirnya dapat menyebabkan munculnya perbedaan dalam corak atau gaya musik.

Ada beberapa fungsi musik, yang pertama adalah mengungkapkan pengalaman fisik maupun pengalaman emosional. Maka dari itu, tidak mengherankan jika sangat banyak pemusik yang memasukkan tema cinta dalam liriknya. Cinta adalah suatu yang sangat luas artinya dan berlaku universal. Setiap orang pasti pernah mempunyai pengalaman cinta. Meskipun demikian, tidak semua musik berasal dari pengalaman pribadi anggotanya. Banyak musik yang timbul dari pengalaman orang lain, berdasarkan pengalaman tersebut kemudian dituangkan menjadi sebuah musik yang utuh.

Fungsi yang kedua adalah mengungkapkan ide-ide, pemusik yang bisa mengungkapkan ide-ide, biasanya adalah pemusik yang kritis. Pesan dimunculkan dalam musik, karena ada sesuatu yang kurang benar yang perlu diperbaiki. Ide bisa muncul dari keinginan untuk mengubah atau memperbaiki sesuatu yang sudah ada atau bahkan memunculkan sesuatu yang baru.

Selain fungsi musik untuk pemusik itu sendiri ada juga fungsi musik bagi para penikmat atau pendengar musik. Pesan-pesan musik yang disampaikan pemusik lewat musiknya bisa dipahami dengan baik oleh penikmat musik, jika diantara keduanya ada pengalaman dan referensi yang sama. Dan apabila

penikmat tidak memiliki pengalaman atau referensi yang sama maka penikmat musik lebih menikmati musiknya sebatas pada instrumentnya saja tanpa memahami pesan yang disampaikan oleh pemusik yang membuatnya.

Fungsi musik yang pertama bagi penikmat musik adalah sebagai penyalur ekspresi fisik. Seseorang menikmati musik karena ada keinginan untuk menyalurkan ekspresi fisik dari dalam dirinya. Musik selembut apapun mempunyai kecenderungan untuk menggerakkan fisik seseorang. Dari yang paling ringan seperti mengangguk-anggukkan kepala sampai menggoyangkan seluruh badannya. Penikmat musik yang menempatkan musik dalam fungsi seperti ini biasanya lebih mencari jenis berdasarkan iramanya dan sedikit mengesampingkan pesan yang terkandung didalam liriknya. Ekspresi-ekspresi fisik yang keluar saat menikmati musik pada akhirnya akan memunculkan gerakan-gerakan khas untuk setiap jenis irama yang berbeda.

Fungsi yang kedua yaitu sebagai penyaluran emosi. Bagi penikmat musik, musik juga mempunyai fungsi untuk menyalurkan emosi seseorang. Dalam hal ini, seseorang bisa mencari musik untuk dinikmati berdasarkan irama atau temanya. Seseorang yang sedang jatuh cinta, cenderung akan lebih senang menikmati musik yang bertemakan cinta.

Secara lebih luas, musik tidak hanya berfungsi bagi pemusik ataupun penikmat musik, namun musik juga memiliki fungsi sosial. Musik dan seni pada umumnya tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan yang terjadi dimasyarakat. Jadi, bisa dikatakan bahwa musik sebenarnya merefleksikan kenyataan yang ada dimasyarakat. Antara musik dan masyarakat keduanya

mempunyai kekuatan untuk saling mempengaruhi. Kondisi yang terjadi di masyarakat bisa mengilhami munculnya suatu karya musik yang juga bisa mempengaruhi perilaku masyarakat.

Suatu karya seni dalam hal ini dapat dikatakan berfungsi sosial apabila seni dapat mempengaruhi tingkah laku masyarakat dan merefleksikan aspek sosialitas atau kolektifitas. Seni musik yang menjadi bagian dari kehidupan manusia dapat dimanfaatkan dalam bidang-bidang tertentu, misalnya hiburan, komunikasi, dan keagamaan.

Selain fungsi musik yang sudah tersebut diatas, musik memiliki fungsi sebagai media untuk berkomunikasi. Didalam musik terdapat susunan bahasa yang disebut lirik, dari lirik ini ada sesuatu yang hendak dikomunikasikan disana. Musik tercipta sebagai media untuk mengkomunikasikan pesan dari pemusik kepada penikmat musik. Komunikasi menggunakan media musik ini merupakan komunikasi yang sifatnya satu arah. Jadi kita tidak bisa berkomunikasi langsung kepada penciptanya apabila kita kurang dapat memahami pesan yang disampaikan.

Musik juga terbagi atas berbagai jenis-jenis musik. Genre musik adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripan satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokkan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografi. Sebuah genre dapat diidentifikasi oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik. Jenis-jenis musik tersebut antara lain (www.wikipedia.com) :

- Musik klasik

Musik klasik merupakan istilah luas yang biasanya mengacu pada musik yang dibuat di atau berakar dari tradisi kesenian barat dan musik orkestra, mencakup periode dari sekitar abad ke-9 hingga abad ke-21.

Musik klasik Eropa dibedakan dari bentuk musik non-Eropa dan musik populer terutama oleh sistem notasi musiknya, yang sudah digunakan sejak sekitar abad ke-16. Notasi musik barat digunakan oleh komponis untuk memberi petunjuk kepada pembawa musik mengenai tinggi nada, kecepatan, metrum, ritme individual, dan pembawaan suatu karya musik. Hal ini membatasi adanya praktik-praktik seperti improvisasi dan ornamentasi *ad libitum* yang sering didengar pada musik non-Eropa (bandingkan dengan musik klasik India dan musik tradisional Jepang) maupun musik populer.

- Musik rakyat/musik tradisional

Musik tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan sebagai sarana hiburan. Tiga komponen yang saling memengaruhi diantaranya seniman, musik itu sendiri dan masyarakat penikmatnya. Pada perkembangannya untuk mempersatukan persepsi antara pemikiran seniman dan masyarakat penikmatnya tentang usaha bersama dalam mengembangkan dan melestarikan seni **musik tradisional**. Hal ini dimaksudkan untuk menjadikan musik tradisional sebagai perbendaharaan seni di masyarakat sehingga musik tradisional lebih menyentuh pada sektor komersial umum.

- Musik keagamaan

- Gambus

Gambus adalah alat musik petik seperti mandolin yang berasal dari Timur Tengah. Paling sedikit gambus dipasang 3 senar sampai paling banyak 12 senar. Gambus dimainkan sambil diiringi gendang. Sebuah orkes memakai alat musik utama berupa gambus dinamakan orkes gambus atau disebut gambus saja. Biasanya orkes gambus membawakan lagu-lagu yang berirama padang pasir. Orkes gambus mengiringi tari Zapin yang seluruhnya dibawakan pria untuk tari pergaulan. Lagu yang dibawakan berirama Timur Tengah.

Sedangkan tema liriknya adalah keagamaan. Alat musik yang dipakai pada orkes gambus terdiri dari biola, gendang, tabla dan seruling. Kini, orkes gambus menjadi milik orang Betawi dan banyak diundang di pesta sunatan dan perkawinan. Lirik lagunya berbahasa Arab, isinya bisa doa atau shalawat. Perintis orkes gambus adalah Syech Albar, bapak penyanyi Ahmad Albar.

- Kasidah

Kasidah (qasidah, qasida; bahasa Arab: "قصيدة", bahasa Persia: قصیده atau چکامه dibaca: chakameh) adalah bentuk syair epik kesusastraan Arab yang dinyanyikan. Penyanyi menyanyikan lirik berisi puji-pujian (dakwah keagamaan dan satire) untuk kaum muslim.

Kasidah adalah seni suara yang bernapaskan Islam, dimana lagu-lagunya banyak mengandung unsur-unsur dakwah Islamiyah dan nasihat-nasihat baik sesuai ajaran Islam. Biasanya lagu-lagu itu dinyanyikan dengan irama penuh kegembiraan yang hampir menyerupai irama-irama Timur Tengah dengan diiringi *rebana*, yaitu sejenis alat tradisional yang terbuat dari kayu, dibuat dalam bentuk lingkaran yang dilobangi pada bagian tengahnya kemudian di tempat yang dilobangi itu di tempel kulit binatang yang telah dibersihkan bulu-bulunya.

- **Nasyid**

Nasyid adalah salah satu seni Islam dalam bidang seni suara.

Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak Islam dan mengandung kata-kata nasihat, kisah para nabi, memuji Allah, dan yang sejenisnya. Biasanya nasyid dinyanyikan secara acappella dengan hanya diiringi gendang. Metode ini muncul karena banyak ulama Islam yang melarang penggunaan alat musik kecuali alat musik perkusi.

- **Blues**

Blues adalah nama yang diberikan untuk kedua bentuk musik dan genre musik yang diciptakan terutama dalam masyarakat Afrika-Amerika di Deep South Amerika Serikat pada akhir abad ke-19 dari spirituail, lagu kerja, teriakan, dan narasi sederhana berirama balada. Musik *blues* berangkat dari musik-musik spiritual dan pujian yang muncul dari komunitas mantan budak-

budak Afrika di AS. Penggunaan *blue note* dan penerapan pola *call and response* (dimana dua kalimat diucapkan/dinyanyikan oleh dua orang secara berurutan dan kalimat keduanya bisa dianggap sebagai "jawaban" bagi kalimat pertama) dalam musik dan lirik lagu-lagu *blues* adalah bukti asal usulnya yang berpangkal di Afrika Barat. Di era kini banyak Blues Lovers (pecinta musik Blues) lahir. Mereka menyimak, belajar, menulis, memainkan, dan membuat album.

- *Jazz*

Asal-usul kata jazz adalah salah satu yang paling dicari asal-usulnya dalam bahasa Inggris Amerika modern. Bunga intrinsik Kata's - American Dialect Society menamakannya Kata Abad Duapuluh - telah menghasilkan penelitian yang cukup besar, dan sejarahnya dengan baik didokumentasikan. Jazz dimulai sebagai istilah slang pantai barat sekitar tahun 1912, mengandung arti yang bervariasi. Musik Jazz datang di Chicago sekitar tahun 1915. Jazz dimainkan di New Orleans sebelum waktu itu, tapi tidak disebut jazz.

Jazz diperkenalkan ke San Francisco pada tahun 1913 oleh William (Spike) Slattery, editor majalah olahraga Call, dan disebarkan oleh pemimpin-band bernama Seni Hickman ke Chicago pada tahun 1915. Salah satu kegunaan yang dikenal pertama dari kata jazz muncul di 3 Maret 1913, artikel bisbol di San Francisco Bulletin oleh ET "Scoop" Gleeson .

- *Country*

Musik country adalah campuran dari unsur-unsur musik Amerika yang berasal dari Amerika Serikat bagian Selatan dan pegunungan Appalachia. Musik ini berakar dari lagu rakyat Amerika Utara, musik gospel, dan berkembang sejak tahun 1920-an. Istilah musik country mulai dipakai sekitar tahun 1940-an untuk menggantikan istilah musik hillbilly yang terkesan merendahkan. Pada tahun 1970-an, istilah musik country telah menjadi istilah populer. Istilah lain untuk genre musik ini adalah country and western, namun sudah semakin jarang dipakai kecuali di Britania Raya dan Irlandia.

Karier Elvis Presley berawal dari musik berirama country sebelum menjadi raja rock and roll. Salah satu julukan baginya adalah *The Hillbilly Cat*. Elvis juga pernah menjadi bintang tamu tetap di acara radio milik Louisiana Hayride. Salah seorang penyanyi country, Garth Brooks tercatat sebagai artis solo terlaku dalam sejarah industri rekaman di AS. Ia telah menjual lebih dari 200 juta rekaman. Taylor Swift adalah musisi country yang paling dikenal di Dunia & Indonesia saat ini.

- *Rock*

Musik rock adalah genre musik populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50an. Akarnya berasal dari rhythm and blues, musik country serta berbagai pengaruh lainnya. Selanjutnya, musik rock juga mengambil gaya dari berbagai musik lainnya, termasuk musik rakyat (folk music), jazz dan musik klasik.

Bunyi khas dari musik rock sering berkisar sekitar gitar listrik atau gitar akustik, dan penggunaan back beat yang sangat kentara pada rhythm section dengan gitar bass dan drum, serta kibor seperti organ, piano atau synthesizer.

Disamping gitar atau kibor, saksofon dan harmonika bergaya blues kadang digunakan sebagai instrumen musik solo. Dalam bentuk murninya, musik rock "mempunyai tiga chords, backbeat yang konsisten dan mencolok serta melody yang menarik".

- Pop

Musik pop adalah nama bagi aliran musik yang didengar luas oleh pendengarnya dan kebanyakan bersifat komersial.

Musik populer pertama kali berkembang di Amerika Serikat pada tahun 1920 di mana rekaman pertama kali dibuat berdasarkan penemuan Thomas Edison, dibedakan dengan Musik Klasik, Musik Jazz, Musik Tradisional, Musik Blues, kemudian juga berkembang ke negara-negara lain sedunia.

- RnB

R&B (ditulis juga RnB, singkatan dari *rhythm and blues*) adalah genre musik populer yang menggabungkan jazz, gospel, dan blues, yang pertama kali diperkenalkan oleh pemusik Afrika-Amerika. Istilah ini pertama kali dipakai sebagai istilah pemasaran dalam musik di Amerika Serikat pada tahun 1947 oleh Jerry Wexler yang bekerja pada majalah *Billboard*. Istilah ini menggantikan istilah musik ras dan kategori *Billboard Harlem Hit*

Parade pada Juni 1949. Tahun 1948, RCA Victor memasarkan musik kulit hitam dengan nama *Blues and Rhythm*. Frasa tersebut dibalik oleh Wexler di Atlantic Records, yang menjadi perusahaan rekaman yang memimpin bidang R&B pada tahun-tahun awal.

- Musik dunia

Musik dunia adalah sebutan bagi aliran musik yang bukan termasuk musik populer dan musik klasik, serta mempunyai elemen "etnik". Biasanya yang termasuk kategori ini adalah musik-musik rakyat Eropa (folk song) dan musik dari negara-negara dunia ketiga.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Data kualitatif merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka, senantiasa menjadi bahan utama bagi ilmu sosial tertentu terutama ilmu Antropologi, Sejarah, dan Ilmu Politik. Data kualitatif merupakan sumberdata yang kuat dan pemahaman yang luas serta memuat penjelasan tentang suatu proses yang terjadi.

Pada penelitian ini, digunakan metode semiotika yaitu metode yang menganalisis tentang tanda. Metode semiotika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dari pemikiran Saussure. Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilahan antara apa yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, dengan dasar mempelajari bagaimana memaknai hal-hal, dengan artian bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, objek yang hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem berstruktur dari tanda.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek kajian dalam penelitian ini adalah tanda-tanda yang ada dalam tujuh lagu “*Ya sudahlah, Tetap Semangat, S.O.S, Sang Juara, Bumi Ke Langit, Not With Me, Kita Selamanya*” yang terdapat dalam album For All karya Bondan Prakoso & Fade 2 Black.

3.3 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian melalui cara pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yaitu tujuh lagu yang terdapat dalam *For All* karya Bondan Prakoso & fade 2 Black.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang berasal dari sumber-sumber lain yang sekiranya dapat mendukung penelitian. Data tersebut diperoleh dari sumber-sumber lain yang sudah dikumpulkan dari berbagai pihak, yaitu dari buku-buku dan literatur-literatur yang membahas tentang musik serta menunjang penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Analisis Isi Kualitatif

Pengumpulan data dalam penelitian analisis lirik lagu pada lagu “*Ya sudahlah, Tetap Semangat, S.O.S, Sang Juara, Bumi Ke Langit, Not With Me, Kita Selamanya*” yang terdapat dalam album *For All* adalah dengan analisis lirik lagu atau bisa juga disebut analisis teks. Dalam penelitian ini, analisis teks akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya per bait akan dianalisis dengan menggunakan teori Saussure dan teori makna.

Teori semiotika yang akan digunakan adalah teori milik Saussure, seseorang ahli linguistik yang amat tertarik pada bahasa. Dia lebih

memperhatikan cara tanda-tanda (atau dalam hal ini, kata-kata) terkait dengan tanda-tanda lain dan bukannya cara tanda-tanda terkait dengan objek. Jadi model dasar Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung pada tanda itu sendiri.

Dalam penelitian album *For All* ini, peneliti akan membuat bagan berdasarkan teori semiotika Saussure dimana terdapat signifier, signified, dan signifikasi.

Tanda merupakan kombinasi dari konsep kata-kata yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah gambar. Lirik yang ada dalam lagu merupakan konsep tanda atau lambang yang mempunyai makna tertentu. Tahapan analisis data penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengapresiasikan obyek penelitian, sebagai langkah awal dalam memahami lirik lagu secara awam yaitu dengan mengikuti alur cerita lirik secara fokus sehingga mengerti pesan apa yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada audien.
- b. Membedah objek penelitian dalam hal ini adalah lirik lagu secara keseluruhan menjadi per-bait untuk mencermati tanda-tanda mana yang digunakan oleh pencipta lagu dalam menyampaikan pesan pada objek penelitian. Ini dilakukan dengan mengartikan simbol-simbol yang mewakili pesan yang ingin disampaikan oleh sang pencipta lagu.
- c. Menafsirkan arti tanda-tanda tersebut dari sudut pandang peneliti dengan analisis semiotika yang mengungkap *signifier* dan *signified* melalui ikon, indeks dan simbol dalam lirik tersebut

- d. Mengkombinasikan temuan-temuan tanda-tanda tersebut dengan menganalisis dengan situasi dan kondisi sosial ketika lagu tersebut diciptakan.
- e. Menarik kesimpulan berdasarkan atas analisis yang dilakukan pada tahap-tahap analisis sebelumnya.

3.4.2 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mencari informasi dari data pustaka yang bisa mendukung penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai referensi buku, jurnal, dan karya ilmiah serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan sangat dibutuhkan karena melalui teknik ini peneliti dapat memperkuat penjelasan dalam memberikan penafsiran.

3.5 Pengembangan Validitas Data

Dalam memaknai tanda setiap ahli memiliki cara yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sembilan formula. Berikut adalah penjelasan dari sembilan formula tersebut :

1. Siapa Komunikator

Semiologi komunikasi berangkat dari tafsir tanda yang dibangun oleh komunikator. Disini komunikator harus mampu dijelaskan latar belakang sosial budaya dan ruang waktu dimana mereka hidup. Komunikator harus didefinisikan sebagai pihak sumber yang secara langsung atau tidak langsung ingin menyampaikan pesan kepada si penerima. Dengan demikian harus ada jawaban atas siapa komunikator, siapa penerima yang dituju dan melalui media apa. Yang menjadi komunikator dalam penelitian ini adalah Bondan Prakoso dan personil Fade 2 Black yang berusaha menyampaikan pesan melalui lagunya.

2. Motivasi Komunikator

Semiologi komunikasi memuat tafsir tanda itu sendiri dalam hubungan dengan maksud komunikator membangun pesan yang dimaksud. Dalam hal ini, komunikator memposisikan dirinya sebagai apa, dalam memburu target yang ingin dicapai dan bagaimana melakukan konstruksi agar pesan tersebut berhasil optimal. Dalam lagu ini Bondan Prakoso & Fade 2 Black memposisikan dirinya sebagai komunikator yang ingin memotivasi agar anak-anak muda jaman sekarang lebih terbuka dalam berperilaku dan berfikir.

3. Konteks Fisik dan Sosial

Semiologi komunikasi menafsirkan tanda berdasarkan konteks sosial dan budaya berdasarkan konteks sosial dan budaya berdasarkan konteks fisik, waktu dan tempat dimana tanda itu diletakkan. Pesan dikonstruksi oleh

komunikator dengan mempertimbangkan norma dan nilai sosial, mitos, dan kepercayaan, serta dipertimbangkannya tempat dimana pesan itu akan disalurkan kepada penerima. Pesan juga menunjuk pada ruang dan waktu, kapan dan dimana pesan itu diletakkan. Pesan juga menunjuk pada ruang dan waktu, kapan dan dimana pesan tersebut diletakkan.

4. Struktur Tanda dan Tanda Lain

Semiologi komunikasi menafsirkan tanda-tanda dengan melihat struktur tanda tersebut dan menghubungkan tanda-tanda dimaksud dengan tanda-tanda lain yang berkaitan erat dengannya. Jadi harus selalu mengaitkan tanda yang ditafsir dengan tanda-tanda lain yang berdekatan dan secara fungsional ada relevansinya. Penerapan struktur tanda yang menghubungkan tanda dengan tanda-tanda lain yang berkaitan erat dengan album *For All* yang sarat akan pesan-pesan motivasi.

5. Fungsi Tanda Sejarah dan Mitologi

Semiologi komunikasi memberi makna pada tanda dengan cara melihat fungsi tanda tersebut dalam masyarakat. Fungsi ini sangat berhubungan erat dengan maksud sumber menyalurkan pesan. Cerita-cerita yang diangkat dalam penulisan lirik-lirik lagu bertema motivasi adalah kejadian yang ada dan muncul dari masyarakat.

6. Intelektualitas

Semiologi komunikasi memperkuat tafsir dan argumentasinya dengan cara membandingkan dengan fungsi tanda pada teks-teks lain. Interteks yaitu upaya untuk mendalami tafsir dengan cara mencari sumber-sumber

sejenis. Hal ini berhubungan dengan eksistensi yang bersifat universal. Tanda digunakan oleh komunitas lain, dalam konteks dan referensi budaya yang berbeda.

7. Intersubjektivitas

Semiologi komunikasi memberi tafsir tanda-tanda dengan cara memperoleh dukungan dari penafsir lain dalam tanda-tanda yang mempunyai hubungan yang relevan. Inilah yang disebut sebagai intersubjektivitas, yaitu pandangan dari beberapa ahli, yang biasanya juga saling bertentangan, disini peneliti mengambil sikap atas makna tanda itu berdasarkan konteksnya.

8. Common Sense

Sosiologi komunikasi memaknai tanda dengan cara mengambil alih pemakaian secara umum yang berkembang di masyarakat (common sense). Hal ini didasarkan atas tanda-tanda dalam pesan biasanya bersifat sosial. Tanda itu digunakan berdasarkan kesepakatan kolektif atau konsensus sosial sehingga secara konvensional menjadi milik masyarakat. Tanda yang berkembang dalam masyarakat mengenai hadirnya lagu tentang motivasi diharapkan agar banyak orang mulai berbuat kebaikan.

9. Penjelajah Ilmiah Peneliti

Semiologi komunikasi merupakan tafsir intuitif yang dilakukan oleh penafsir dengan mendasarkan pada pengalaman intelektual, keyakinan subjektif dan pengembaraan serta penjelajahan ilmiah terhadap tanda-

tanda bersangkutan. Hal ini menyangkut kredibilitas dan otoritas keilmuan seorang yang menggunakan akal sehat sebagai landasan berpikirnya. Kaitannya dengan album *For All* penjelajah ilmiah peneliti mencari lebih banyak lagi tentang tanda-tanda yang ada didalam album *For All* ini. Dalam hal ini peneliti menempatkan dirinya sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian sangat mempengaruhi dalam penelitian karena tanpa adanya subjek dalam penelitian maka tidak akan tercapai hasil yang maksimal dalam penelitian. Untuk itu penjelajahan ilmu peneliti sangat mempengaruhi dalam mencapai hasil yang maksimal.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya per bait dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure. Teori dari Saussure lebih memperhatikan atau terfokus kepada cara tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) berhubungan dengan objek penelitian. Model teori dari Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung kepada tanda itu sendiri.

Dalam penelitian terhadap lirik lagu dalam album "*For All*" ini, peneliti membuat interpretasi dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya per bait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure, dimana terdapat tiga unsur yaitu penanda (*signifier*), petanda (*signified*), dan signifikasi (*signification*). Ketiga unsur tersebut akan dipisahkan dan mempermudah peneliti melakukan interpretasi terhadap lirik lagu dalam

album *“For All”*. Pemisah antar bait tersebut akan memandu peneliti dalam melakukan interpretasi terhadap lirik lagu dalam album *“For All”* yang dikaitkan dengan realitas sosial pada saat sang pencipta menciptakan lagu tersebut.

Dalam menganalisis sebuah teks sesuai dengan teori Saussure terdapat beberapa tahap yang dapat digunakan untuk melakukan interpretasi terhadap teks lagu dalam album *“For All”*. Tahapan-tahapan tersebut adalah :

1. Penanda (*Signifier*)

Aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan, didengar, dan apa yang dibaca. Penanda juga dapat dikatakan sebagai bunyi atau tulisan yang memiliki makna. Dalam penelitian ini yang menjadi penanda (*signifier*) adalah lirik lagu *“Ya sudahlah, S.O.S, Tetap Semangat, Sang Juara, Bumi Ke Langit, Not With Me, Kita Selamanya”*

2. Petanda (*Signified*)

Gambaran konsep sesuatu dari penanda (*signifier*), sebuah tahap pemaknaan terhadap teks yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini adalah merupakan hasil interpretasi terhadap lagu yang belum dikaitkan dengan realita sosial.

3. Signifikasi (*Signification*)

Sebuah proses petandaan, setelah tahap pemberian makna terhadap lirik lagu *“Ya sudahlah, S.O.S, Tetap Semangat, Sang Juara, Bumi Ke Langit, Not With Me, Kita Selamanya”*, peneliti akan mengaitkan teks lagu tersebut dengan realitas sosial. Dalam penelitian ini, signifikasi dilakukan

dengan menghubungkan bait-bait dalam lirik lagu *“Ya sudahlah, S.O.S, Tetap Semangat, Sang Juara, Bumi Ke Langit, Not With Me, Kita Selamanya”* dengan realitas sosial atau kondisi lingkungan sosial pada saat lagu tersebut diciptakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi objek penelitian

Pada penelitian kali ini objek yang digunakan adalah tujuh lagu album “*For All*” dari Bondan Prakoso & Fade 2 Black. Bondan Prakoso & Fade 2 Black berdiri pada tahun 2004 dengan beranggotakan Bondan Prakoso, Titz, Santos, dan Lezano.

Pada perjalanan karirnya Bondan Prakoso telah melahirkan tiga album yaitu *Respect*, *Unity*, dan *For All*.

Pada album yang pertama Proses ini membutuhkan waktu 4 (empat) bulan untuk menyelesaikan dan pada bulan Agustus 2005 album pertama mereka dirilis di bawah SONY BMG Music Indonesia. Sejak itu, album yang berisi tidak hanya satu jenis musik, tetapi banyak jenis musik dengan rap sebagai vokal dasar dengan Titz, Santoz dan Lezano sebagai vokalisnya, sementara di lagu-lagu lain Bondan Prakoso juga mengambil peran sebagai vokalis.

Pada album yang kedua. Bondan Prakoso melahirkan album *Unity*. Dibandingkan dengan album *RESPECT*, kolaborasi antara Bondan dan Fade2Black, Tito, Eza dan Ari ini semakin intens lebih dari yang pernah ada. Bondan bertindak multi-roll sebagai vokal, musisi, dan produser, sedangkan Fade2Black penuh di Rap.

Untuk mencari tema, kali ini Bondan & Fade2Black tidak selalu berbicara tentang kehidupan sehari-hari, tetapi juga bergerak ke topik yang

lebih serius. Bondan Prakoso & Fade 2 Black sudah merasa sakit dengan kondisi sosial saat ini, mereka mencoba untuk meminta lingkungan untuk peduli satu sama lain, dengan mengabaikan perbedaan ide, sosial budaya, atau juga termasuk musik. Hal tersebut adalah salah satu alasan yang disebut UNITY album mereka, karena itulah tema sentral album ini.

Dari sisi musikalitas nya, Bondan telah membuat keberadaannya layak untuk dihitung sebagai produsen. Bondan dengan Fade 2 Black mendapat penghargaan sebagai BEST RAP INDONESIA MUSIC AWARD 2006 telah berhasil menggabungkan rap dengan setiap jenis genre musik, seperti hip hop, rock, funk, techno, jazz, hingga keroncong.

Pada tahun 2010, Bondan Prakoso & Fade 2 Black kembali dengan album, *"For All"*. Mereka meramaikan kembali industri musik lokal dengan hits single *'Ya Sudahlah'*. Melalui album *"For All"* memberi mereka lebih banyak kesempatan untuk menjangkau lebih luas penikmat musik Indonesia. Seiring dengan hits single *"Ya Sudahlah"*, Bondan Prakoso & Fade2Black sukses di masyarakat penggemarnya. Hal ini terbukti dengan respon positif dari publik atas keberadaan mereka dengan menerima Penghargaan 4 (empat) kali Platinum untuk RBT (Ring Back Tone) download.

Pada album yang ketiga ini terdapat sebelas lagu dan tersimpan makna semangat dan nilai-nilai motivasi dan mampu mengisyaratkan agar generasi bangsa ini memiliki spirit atau semangat untuk senantiasa berjuang serta berusaha dalam mencapai tujuan.

4.2 Nilai-nilai motivasi dalam Lagu Bondan Prakoso & Fade 2 Black

Lagu-lagu yang akan diteliti adalah lagu-lagu yang ada di dalam album *For All*. Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah tujuh lagu dari sebelas lagu yang berada dalam album *For All*. Lagu-lagu tersebut adalah “*Ya sudahlah, Tetap Semangat, S.O.S, Sang Juara, Bumi Ke Langit, Not With Me, Kita Selamanya*”.

Selanjutnya peneliti menganalisis lirik-lirik lagu Bondan Prakoso & Fade 2 Black menggunakan teori semiotika dari Saussure.

4.2.1 Nilai Kebersamaan dalam lagu “Ya Sudahlah”

*Ketika mimpimu yang begitu indah
Tak pernah terwujud ya sudahlah
Saat ku berlari mengejar anganmu
Dan takpernah sampai ya sudahlah
Apapun yang terjadi
Ku kan selalu ada untukmu
Janganlah kau bersedih
Cause everythings gonna be ok*

Satu dari sekian kemungkinan

Ku jatuh tanpa ada harapan saat itu raga kupersembahkan

Bersama jiwa cita-cita dan harapan

Kita sambung satu persatu sebab akibat

Tapi tenanglah mata hati kita kan lihat

Menuntun ke arah mata angin bahagia

Kau dan aku tahu jalan selalu ada

Juga ku tahu lagi problema kan terus menerjang

Bagai deras ombak yang menabrak karang

Namun ku tahu kau akan mampu tuk tetap tenang
Hadapi bersamaku hingga akhir datang
Saat kau berharap keramahan cinta
Takpernah kau dapat ya sudahlah yeah
Dengar ku bernyanyi lalalala heyeyeyeyayaya
Dedum dedudedadedudidam semua ini belum berakhir
Satu kan langkah, langkah yang beriring
Gengam hati rangkul emosi
Genggamlah hatiku satukan langkah kita
Sama rasa tanpa pamrih
Ini cinta across the sea peluklah diriku terbang bersamamu
Melayang jauh..woo..woo..yeeahhh...(come fly with me, baby)
Ini aku dari ujung rambut menyusur jemari
Sosok ini yang menerima kelemahan hati
Yea..aku cinta kau...ini cinta kita
Cukup satu waktu yes untuk satu cinta
Rapatkan jiwamu yo tenang disisiku
Rebahkan rasamu untuk yang ditunggu
Bahagia hingga ujung waktu

Bait I

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>Ketika mimpimu yang begitu indah</i> <i>Tak pernah terwujud ya sudahlah</i>	Pada bait ini, pencipta lagu ingin menceritakan bahwa semua orang

<p><i>Saat ku berlari mengejar anganmu</i></p> <p><i>Dan tak pernah sampai ya sudahlah</i></p> <p><i>Apapun yang terjadi</i></p> <p><i>Ku kan selalu ada untukmu</i></p> <p><i>Janganlah kau bersedih</i></p> <p><i>Cause everythings gonna be ok</i></p>	<p>mempunyai mimpi, dan berusaha untuk mengejar mimpi mereka, tetapi tidak semua mimpi atau harapan yang dapat tercapai. Apabila itu terjadi maka jangan terlalu larut dalam kesedihan karena semua akan baik-baik saja apabila kita menerima dengan lapang dada.</p>
---	---

Aspek Signification

Mimpi tidak mengenal usia dan gender, semua manusia mempunyai mimpi atas kehidupan mereka, baik itu dalam karir, hubungan percintaan, nasib, pendidikan, dll. Seperti dalam kata pepatah “Bermimpilah setinggi langit”. Banyak manusia bermimpi atau berharap tinggi, tetapi ketika tidak tercapai mereka memilih “jalan pintas” untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Seperti contoh seorang kakek, Somorejo alias Maryadi, 80, warga Dukuh Ngrendeng RT 22, Desa Kaloran, Gemolong, Minggu (17/4/2011) nekat mengakhiri hidupnya dengan cara gantung diri lantaran menderita penyakit yang tidak segera sembuh. Laki-laki itu mengikat lehernya dengan tali tambang warna biru pada tiang setinggi 2,3 meter di belakang rumahnya. (Solopos.com, diakses tanggal 17 Mei 2011). Siswi kelas 3 SMK PGRI Nganjuk, Yunita (17) benar-benar nekat. Saat mengikuti proses belajar di dalam kelas, gadis asal Desa Glagahan, Kecamatan Loceret, Nganjuk ini tiba-tiba menenggak empat tablet obat flu dan empat tablet sakit mag. Tak ayal, ulahnya membuat ruang sekolah gaduh.

Apalagi setelah minum obat, Yunita langsung ambruk dengan wajah pucat pasi dan suhu tubuh dingin. Mulutnya mengeluarkan busa, tanda overdosis akibat minum obat berlebihan. Para guru pun langsung membawanya ke RS Bhayangkara Nganjuk. Siswi jurusan akutansi ini harus menjalani pencucian perut. “Nyawa Yunita nyaris tidak tertolong,” kata Endarto, Humas RS Bhayangkara Nganjuk. Usut punya usut, Yunita nekat mencoba bunuh diri akibat sikap orang tuanya yang pilih kasih dalam memberi perhatian. Selain itu dia merasa dijauhi teman-temannya di sekolah. “Informasinya, Yunita stres karena juga baru putus dengan pacarnya,” ujar guru di SMK PGRI Nganjuk. (Vivanews.com, diakses pada 17 Mei 2011).

Bait II

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>Satu dari sekian kemungkinan</i></p> <p><i>Ku jatuh tanpa ada harapan saat itu raga kupersembahkan</i></p> <p><i>Bersama jiwa cita-cita dan harapan</i></p> <p><i>Kita sambung satu persatu sebab akibat</i></p> <p><i>Tapi tenanglah mata hati kita kan lihat</i></p> <p><i>Menuntun ke arah mata angin bahagia</i></p>	<p>Pada bait ini menceritakan bahwa setiap usaha pasti akan ada satu dari setiap kemungkinan untuk gagal mencapai apa yang diharapkan, ketika mengalami suatu kegagalan maka kita tidak boleh menyerah dan terus berusaha. Dengan melakukan suatu evaluasi atau koreksi tentang kesalahan yang terjadi maka akan terlihat cara penyelesaiannya atau solusinya.</p>

Aspek signification

Pada Bait ini Bondan Prakoso menggambarkan setiap manusia pernah mengalami kegagalan, kegagalan yang datang dari dalam diri sendiri ataupun dari luar. Kadang manusia dapat keluar dari kegagalan tersebut dari jalan yang tidak diduga karena terus berusaha. Seperti yang dialami oleh seorang anak kecil berwarga negara Argentina yang menderita penyakit yang langka. Dia didiagnosis mengalami gangguan kekurangan hormon pertumbuhan dan dikatakan tingginya tak akan lebih dari 150 cm. Meski ia jago bermain sepakbola, tak ada klub yang mau menerimanya. Perjuangan tak berhenti di situ. Tiap klub didatangi orangtuanya hingga akhirnya Barcelona berani merekrutnya di tim junior. Dialah Lionel Messi, pemain tangguh yang berhasil mengantarkan timnya meraih Juara Liga Spanyol. (Infogate.com, diakses pada 17 Mei 2011).

Bait III

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>Kau dan aku tahu jalan selalu ada</i></p> <p><i>Juga ku tahu lagi problema kan terus menerjang</i></p> <p><i>Bagai deras ombak yang menabrak karang</i></p> <p><i>Namun ku tahu kau akan mampu tuk tetap tenang</i></p> <p><i>Hadapi bersamaku hingga akhir datang</i></p>	<p>Pada bait ini sangat berhubungan dengan bait kedua, bait ini menceritakan bahwa sesungguhnya didalam hidup ini semua manusia pasti akan menemui suatu tantangan atau cobaan baik itu cobaan yang ringan sampai yang berat untuk dilalui. Pada bait ini sang pengarang ingin menyampaikan bahwa kita harus tetap tenang apabila menemui atau mengalami suatu cobaan dan menghadapi seberat</p>

	apapun cobaan yang dialaminya.
--	--------------------------------

Aspek signification

Pada bait ini sang pencipta lagu mengungkapkan hidup manusia tidak mungkin lepas dari masalah atau rintangan baik itu yang ringan atau yang berat. Semua masalah atau rintangan adalah hal yang wajar, dan semua dapat dilalui dengan menghadapi masalah atau rintangan. Seperti yang dialami oleh Sukarman (55) warga desa Bugel II, Panjatan Kulonprogo menjadi pemuka yang mampu memanfaatkan lahan pasir Pantai Bugel untuk budidaya cabai. Jerih payahnya itu berhasil dan kini menjadikan Bugel sebagai kawasan sentra penghasil cabai. Hasil panen cabai dari lahan pasir justru lebih bagus. Warnanya mengkilat, lebih tahan hama dan bisa dipetik berkali-kali. Hasil panen lebih banyak dibanding cabai yang ditanam di sawah atau kebun.

Sukarman bukanlah insinyur pertanian, ia bahkan gagal menyelesaikan kuliah di Yogyakarta karena 3 kali tak lolos ujian Negara. Tahun 1983, Sukarman harus rela meninggalkan bangku kuliah tanpa ijazah. Tiga kali tak lulus ujian Negara itu sudah menghabiskan banyak uang. Sementara, kelima adiknya masih membutuhkan biaya sekolah. "Saya harus mengalah. Biar adik-adik saya juga bisa melanjutkan sekolah," katanya.

Usai itu, Sukarman berusaha mencari kerja di kota. Dua tahun lamanya tak mendapatkan pekerjaan. Alhasil, Sukarman pulang kedesa. Tahun 1985, Sukarman baru terbuka inspirasinya ketika melihat sebatang pohon cabai tumbuh

di lading pasir. Tidak dirawat, tetapi bisa berbuah. Sukarman tergerak untuk membudidayakan cabai di lahan pasir itu.

Waktu itu saya berpikir. Kalau dirawat dengan baik pasti pohon cabe itu bisa tumbuh subur di lahan pasir,” kenangnya. Bermula dari ide sepele, dan pada tahun itu juga, dia memulai mencoba menggarap usahanya. Dengan bermodalkan lahan seluas 300 meter persegi, Sukarman berhasil membuktikan keyakinannya. “Saya masih ingat, waktu itu panen sebanyak 17 kilogram cabai. Hasil itu sudah banyak sekali, mengingat dulu belum ada oran gmenanam cabai di lahan pasir sebagus itu hasilnya. Harga cabai waktu itu juga masih Rp. 300,” ungkapnya. Berawal dari kesuksesan itu, Sukarman kian melebarkan lahan pasirnya. Seiring itu, warga desa lainnya ikut-ikutan. Lalu ia memimpinnya dan menggerakkan warga untuk membuat sumur guna menyiram lahan cabai. Dia menjelaskan, pohon cabai bisa tumbuh subur dan membuahkan hasil yang baik karena diberi pupuk kandang. (www.id.shoovng.com, diunduh pada 07 Juli 2011).

Bait IV

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>Saat kau berharap keramahan cinta</i></p> <p><i>Takpernah kau dapat ya sudahlah yeah</i></p> <p><i>Dengar ku bernyanyi lalalala</i> <i>heyeyeyeyayaya</i></p> <p><i>Dedum dedudedadedudidam semua ini</i> <i>belum berakhir</i></p>	<p>Dalam bait ini sang pencipta lagu ingin mengajak para pendengar lagu ini untuk beristirahat sejenak melupakan masalah yang ada dengan bernyanyi bersama dengan alunan lagu khas Bondan Prakoso & Fade 2 Black, tetapi bukan berarti melupakan masalah secara permanen</p>

	karena semua masalah belum berakhir hanya dengan melupakannya tetapi semua masalah dapat diselesaikan dengan menghadapi masalah tersebut.
--	---

Aspek signification

Pada Bait ini Bondan Prakoso & Fade2Black ingin mengajak semua penikmat musiknya untuk melepaskan semua penat dengan bernyanyi bersama. Karena bermain musik atau bernyanyi adalah termasuk salah satu cara untuk melepas stres, seperti yang dikatakan oleh beberapa pakar psikologi ternama, efek mendengarkan musik sama seperti ketika Anda melakukan meditasi. Bagi beberapa orang, musik klasik atau instrumental memiliki efek menenangkan jiwa, misalnya sedang stres di kantor. Sedangkan sebagian orang lain lainnya merasakan irama musik keras sangat ampuh untuk mengurangi pikiran stres yang mengganggu sepanjang hari, baik di rumah maupun di tempat kerja. Apapun jenis musiknya, di saat stres, cobalah mendengarkan musik pilihan Anda. Agar manfaatnya terasakan, pertama-tama Anda mesti fokus pada pernapasan. Kemudian fokus pada suara instrumen, lalu nikmatilah musik. Manfaat musik bekerja saat Anda benar-benar fokus menikmatinya. Musik membantu Anda mendapatkan relaksasi dan kesehatan. (www.vivanews.com, diunduh pada 07 Juli 2011). Seperti yang dilakukan oleh Ardantya, dia adalah pemilik PT Marketing Komunikasi Indonesia (MKI). Perusahaan ini bergerak di bidang strategic marketing dan riset dengan brand Exigo. Ardantya menyebut perusahaannya

sebagai brand activation agency. Bidang usaha Exigo meliputi exhibition, in store promo, talk show, school to school, sampling, community, dan launching. Main musik, terutama keyboard jadi hobi **Ardantya Syahreza** untuk melepas stres. Ia suka memainkan lagu musisi jazz Indonesia dan dunia, seperti David Foster, Phill Perry, hingga Karimata dan Emerald Band. Musik memang sudah menjadi bagian hidup Ardantya Syahreza. CEO PT Marketing Komunikasi Indonesia ini memang sangat menyukai musik. Tidak hanya senang mendengarkan, pemilik perusahaan yang bergerak di bidang strategic marketing dan riset ini juga jago bermain musik. (www.investor.co.id, diunduh pada 07 Juli 2011).

Bait V

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>Satu kan langkah, langkah yang beriring</i></p> <p><i>Gengam hati rangkul emosi</i></p> <p><i>Genggamlah hatiku satukan langkah kita</i></p> <p><i>Sama rasa tanpa pamrih</i></p> <p><i>Ini cinta across the sea peluklah diriku terbang bersamamu</i></p> <p><i>Melayang jauh....woo..woo..yeeahhh....(come fly with me, baby)</i></p>	<p>Dalam bait ini, pencipta lagu ingin menyampaikan dalam menghadapi suatu masalah seseorang harus tenang dan tidak boleh emosi, karena dengan emosi maka masalah yang dihadapi bisa menjadi lebih besar atau lebih ruyam. Semua yang dilakukan harus ikhlas atau tanpa pamrih dengan hati yang teguh dan tekad yang kuat.</p>

Aspek signification

Pada bait ini Bondan Prakoso & Fade2Black mengungkapkan dengan memendam semua emosi dan menyatukan seluruh tekad yang kuat maka semua masalah yang ada akan dapat dilewati dengan mudah. Lupakan semua masalah yang ada dan fokus pada satu tujuan menuju masa depan. Seperti yang dilakukan oleh Barbie Shu (bintang Korea yang terkenal atas filmn Meteor Garden) atas beredarnya foto pernikahan tertutup dirinya yang diup-load di internet Zhang Chao. Barbie saat itu sangat emosional dan bersikeras menuntut Zhang Chao dan mengungkit masalah tersebut dengan memberikan kata-kata pedas di blog miliknya. Hal itu justru menimbulkan masalah baru, dan masalah tersebut menjadi meluas, hampir masuk ke meja hijau. Tetapi dengan saran mertuanya Zhen Lan, Barbie Shu akhirnya menyelesaikan perang kata-katanya di blog agar masalah reda sesuai mandat sang ibu mertua, dan masalah tersebut dapat diselesaikan dengan damai secara kekeluargaan (www.vivanews.com, diunduh pada 07 Juli 2011).

Bait VI

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>Ini aku dari ujung rambut menyusur jemari</i> <i>Sosok ini yang menerima kelemahan hati</i> <i>Yea..aku cinta kau...ini cinta kita</i> <i>Cukup satu waktu yes untuk satu cinta</i> <i>Rapatkan jiwamu yo tenang disisiku</i> <i>Rebahkan rasamu untuk yang ditunggu</i> <i>Bahagia hingga ujung waktu</i>	Pada bait ini menggambarkan bahwa sang pencipta lagu menerima sosok orang yang dicintai seperti apadanya dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Pada lirik “Yea..aku cinta kau...ini cinta kita” mengisyaratkan bahwa begitu mendalam rasa cintanya kepada orang yang dicintainya tersebut. Lirik selanjutnya

	<p><i>“Cukup satu waktu yes untuk satu cinta, Rapatkan jiwamu yo tenang disisiku, Rebahkan rasamu untuk yang ditunggu, Bahagia hingga ujung waktu”</i></p> <p>menggambarkan rasa kesetiaan yang mendalam dengan mencintai seseorang saja, dengan rasa yang tulus.</p>
--	---

Aspek signification

Bait ini Bondan Prakoso & Fade2Black menggambarkan dengan berbekal cinta yang mendalam maka akan lebih berwarna dalam menapaki hidup, dengan cinta, jalan yang akan ditempuh akan terasa lebih lapang dan bersemangat untuk dijalani. Karena dengan adanya cinta seseorang tersebut akan berusaha melindungi orang yang disayanginya, sehingga muncul perasaan tenang dan tentram. Perasaan ini senantiasa akan dijaga, sehingga kebahagiaan akan terus dirasakan sampai akhir hidupnya atau sampai akhir hayatnya. Seperti yang dialami oleh Bondan sendiri. Pernikahan yang disebut-sebut sebagai ritual tertinggi, tampaknya diyakini mantan penyanyi cilik Bondan Prakoso dan Margie. Senin (17/12) bertempat di Restoran Cibintung Ciputat Tangerang, keduanya resmi mengikat tali kasih sebagai suami istri. Bondan menikahi wanita bernama Margie, dengan mas kawin seperangkat alat sholat dan 17 gram emas. Bondan mengaku sangat menghargai sosok wanita, terlebih setelah ia melihat istrinya, Margie Caroline melahirkan anaknya. "Di balik suksesnya pria ada wanita dibelakangnya. Kita sebagai laki-laki dilahirkan dari seorang wanita, kalau tanpa

mereka kita tidak akan ada di dunia ini. Gue sangat menghargai wanita, apalagi setelah lihat proses melahirkan istri, gue makin menghargai," ujar pria kelahiran tanggal 8 Mei 1984. (www.tablidnova.com, diunduh pada 07 Juli 2011).

4.2.2. Nilai-nilai Optimisme pada lagu “Tetap Semangat”

*Satu bahasa jutaan makna cerita
 Satu kata perkata diawali langkah pertama
 Ini saatnya kita tentukan langkah baru
 Bergerak maju berwarna dan berdebu
 Aku disini engkau disana...oi
 Bersama coba langkahi semua bendera...oi
 Redam amarah mari bersuara
 Biacara bahasa kita dengan banyak cinta
 Maju bergerak hadapi semuanya
 Membuka mata lebar “rude boy” haa...lupakan luka
 Karena untuk terus didalam garis
 Kau tau pasti...jadi orang harus optimis
 Please, tepislah egois, ku tak perlukan diss...
 Hanya langkah optimis...realistis
 Menggores tinta dengan sentuhan klasik
 Membakar jiwa...dengan teknik terbaik!! C'mon
 Woy...maju tak gentar, membela yang benar
 Tetap semangat...!!!
 Woy...pantang menyerah, terus melangkah
 Tetap semangat...!!!
 Eiyoo kawan, lihat kedepan
 Tunjukkan jalan bagi kita agar bertahan
 Teruskan...teruskan...err...teruskan lagi
 Hingga makna murni dan abadi
 Bergeraklah ragaku dan lakukan sesuatu...oi
 Dunia ini begitu ramai dan tak tepat bila kau layu
 Brraah...brraah...berhasilah
 Respect....respect pantang menyerah*

Bait I

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>Satu bahasa jutaan makna cerita</i> <i>Satu kata perkata diawali langkah</i>	Dalam bait ini, pencipta lagu ingin menyampaikan Indonesia adalah negara

<p><i>pertama</i></p> <p><i>Ini saatnya kita tentukan langkah baru</i></p> <p><i>Bergerak maju berwarna dan berdebu</i></p> <p><i>Aku disini engkau disana...oi</i></p> <p><i>Bersama coba langkahi semua</i></p> <p><i>bendera...oi</i></p> <p><i>Redam amarah mari bersuara</i></p> <p><i>Biacara bahasa kita dengan banyak</i></p> <p><i>cinta</i></p>	<p>yang sangat luas dan mempunyai beragam perbedaan, tetapi dengan adanya perbedaan justru menjadikan satu kesatuan yaitu negara kesatuan Indonesia. Pada lirik “<i>satu bahasa jutaan makna cerita</i>” mempunyai arti bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang membawahi semua bahasa daerah yang terdapat di Indonesia.</p>
---	--

Aspek signification

Bait ini menceritakan Indonesia mempunyai beragam bangsa, budaya, dan bahasa. Tetapi semua perbedaan tersebut menjadi satu kesatuan dengan ditandai diadakannya penyelenggaraan kongres sumpah pemuda pada 28 Oktober 1928 oleh Perhimpunan Pelajar Pelajar Indonesia (PPPI), sebuah organisasi pemuda yang beranggota pelajar dari seluruh indonesia, yang diadakan di tiga gedung yang berbeda dan dibagi dalam tiga kali rapat. Sehingga menghasilkan Sumpah Pemuda.

Rapat pertama, Sabtu, 27 Oktober 1928, di Gedung Katholieke Jongenlingen Bond (KJB), Lapangan Banteng. Dalam sambutannya, Soegondo berharap kongres ini dapat memperkuat semangat persatuan dalam sanubari para pemuda. Acara dilanjutkan dengan uraian Moehammad Jamin tentang arti dan

hubungan persatuan dengan pemuda. Menurutnya, ada lima faktor yang bisa memperkuat persatuan Indonesia yaitu sejarah, bahasa, hukum adat, pendidikan, dan kemauan. Rapat Kedua, Gedung Oost-Java Bioscoop, Minggu, 28 Oktober 1928, di Gedung Oost-Java Bioscoop, membahas masalah pendidikan. Kedua pembicara, Poernomowoelan dan Sarmidi Mangoensarkoro, sependapat bahwa anak harus mendapat pendidikan kebangsaan, harus pula ada keseimbangan antara pendidikan di sekolah dan di rumah. Anak juga harus dididik secara demokratis. Rapat Ketiga, Gedung Indonesisch Huis Kramat. Pada sesi berikutnya, Soenario menjelaskan pentingnya nasionalisme dan demokrasi selain gerakan kepanduan. Sedangkan Ramelan mengemukakan, gerakan kepanduan tidak bisa dipisahkan dari pergerakan nasional. Gerakan kepanduan sejak dini mendidik anak-anak disiplin dan mandiri, hal-hal yang dibutuhkan dalam perjuangan. Sebelum kongres ditutup diperdengarkan lagu “Indonesia” karya Wage Rudolf Supratman. Lagu tersebut disambut dengan sangat meriah oleh peserta kongres. Kongres ditutup dengan mengumumkan rumusan hasil kongres. Oleh para pemuda yang hadir, rumusan itu diucapkan sebagai Sumpah Setia, berbunyi :

PERTAMA, KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA, MENGAKE BERTOEMPAH DARAH JANG SATOE, TANAH INDONESIA. KEDUA, KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA, MENGAKE BERBANGSA JANG SATOE, BANGSA INDONESIA. KETIGA, KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA, MENDJOENDJOENG BAHASA PERSATOEAN, BAHASA INDONESIA

Pada akhir-akhir ini banyak pemuda Indonesia lupa akan perjuangan Sumpah Pemuda, sehingga pada bait ini, pencipta lagu mencoba untuk

mengingatkan kembali tentang semangat Sumpah Pemuda sehingga dapat menimbulkan semangat para pemuda Indonesia untuk bersaing dengan negara-negara lain yang sudah lebih maju dibandingkan dengan Indonesia, dengan cara yang baik, seperti bersaing dalam bidang pendidikan, IPTEK, sastra, dll. Sehingga Indonesia mempunyai predikat yang positif dimata internasional. (www.museumsumpahpemuda.go.id, diakses pada 27 Mei 2011).

Bait II

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>Maju bergerak hadapi semuanya</i> <i>Membuka mata lebar “rude boy”</i> <i>haa...lupakan luka</i> <i>Karena untuk terus didalam garis</i> <i>Kau tau pasti...jadi orang harus optimis</i> <i>Please, tepislah egois, ku tak perlukan</i> <i>diss...</i> <i>Hanya langkah optimis...realistis</i> <i>Menggores tinta dengan sentuhan</i> <i>klasik</i> <i>Membakar jiwa...dengan teknik</i> <i>terbaik!! C'mon</i></p>	<p>Pada bait ini, pencipta lagu mengungkapkan banyak hal-hal kecil yang sederhana tentang pesan semangat yang kadang sering dilupakan oleh orang. Kadang justru hal-hal kecil itulah point terpenting untuk tetap semangat berusaha sampai mendapatkan hasil yang terbaik.</p> <p>Bait ini berisi point-point sederhana, tetapi sangat penting. Kadang kita sering terpaku pada masa lalu yang menyakitkan, atau pengalaman yang buruk, dan sering memikirkan masa lalu yang buruk. Dalam kata-kata</p>

	<p>“Membuka mata lebar “rude boy” haa...lupakan luka” berarti kita tidak boleh terlalu lama berdiam diri menyesali sesuatu yang telah terjadi karena hal tersebut sudah terjadi dan tidak bisa terulang kembali, sehingga yang bisa dilakukan adalah membuka mata lebar-lebar hadapi kenyataan dan terus maju. tetap optimis yang realistis seperti perhitungan yang matang, belajar dari kesalahan masa lalu, dll. Dengan seperti itu maka akan menorehkan masa depan yang sesuai dengan yang diinginkan, tentunya dengan semangat yang berkobar-kobar dan memberikan kemampuan yang terbaik.</p>
--	--

Aspek Signification

Bait ini menggambarkan sebuah semangat yang berkobar-kobar, dan berisi pesan semangat untuk tidak mudah menyerah. Karena didalam hidup memang tidak semulus yang dibayangkan, dan banyak terdapat rintangan. Contoh Louis Braille dilahirkan pada 4 Januari 1809 di Coupvray, sebuah kota kecil di dekat Paris, Prancis. Ia tinggal bersama ayahnya, Simon Rene Braille dan ibunya,

Monique, di sebuah rumah sederhana. Ayahnya seorang pembuat sepatu dan perlengkapan berbahan kulit yang bekerja di bengkel miliknya sendiri. Louis kecil senang sekali bermain di bengkel ayahnya. Pada usia 4 tahun, ketika asyik memainkan alat-alat kerja ayahnya, ia mengalami kecelakaan. Jara, alat tajam untuk melubangi kulit, secara tak sengaja melukai sebelah matanya. Infeksi di sebelah matanya yang terluka segera menjalar ke sebelah mata lainnya dan mengakibatkan kebutaan total pada kedua matanya. Meskipun tidak bisa melihat, Louis kecil berhasil menunjukkan kemauan yang kuat untuk belajar. Orang tua Louis bersama guru sekolah setempat melihat potensi yang besar pada dirinya. Oleh karena itu, ketika memasuki usia sekolah, ia diizinkan mengikuti pelajaran di kelas, bersama teman-temannya yang berpenglihatan normal, dengan mengandalkan indra pendengaran. Ternyata, ia dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Satu-satunya kendala, ia tidak dapat membaca dan menulis pelajaran kecuali sebatas mendengarkan apa yang disampaikan gurunya secara lisan. Suatu hari pada 1821, seorang kapten angkatan bersenjata Prancis, Charles Barbier, berkunjung ke sekolah Louis. Barbier mempresentasikan penemuannya yang dinamakan night writing (tulisan malam), sebuah kode yang memungkinkan pasukannya berbagi informasi rahasia di medan perang tanpa perlu berbicara atau menyalakan cahaya senter untuk membacanya. Kode ini terdiri atas 12 titik timbul yang dapat dikombinasikan untuk mewakili huruf-huruf dan dapat dirasakan oleh ujung-ujung jari. Sayangnya, kode ini terlalu rumit bagi sebagian besar pasukannya sehingga ditolak untuk digunakan secara resmi di kesatuannya, tetapi tidak bagi pelajar tunanetra berusia 12 tahun, Louis Braille. Louis muda segera

menyadari betapa sistem titik timbul ini akan sangat berguna jika ia berhasil menyederhanakannya. Setelah kunjungan Barbier, ia serius bereksperimen dengan menghasilkan sistem-sistem titik timbul yang berbeda. Dalam tiga tahun, pada usia 15 tahun, akhirnya ia berhasil membangun satu sistem ideal yang sekarang dinamakan huruf braille, menggunakan satu sel 6 titik dan didasarkan ejaan normal. Pada 1829, Louis Braille menerbitkan *Method of Writing Words, Music and Plain Song by Means of Dots, for Use by the Blind and Arranged by Them*, buku braille pertama yang pernah terbit di dunia. Kaum tunanetra membaca tulisan braille dengan menggerakkan ujung-ujung jari mereka di atas titik-titik yang timbul itu. (www.id.wikipedia.org, diunduh pada 28 Mei 2011)

Bait III

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>Woy...maju tak gentar, membela yang benar</i> <i>Tetap semangat...!!!</i> <i>Woy...pantang menyerah, terus melangkah</i> <i>Tetap semangat...!!!</i></p>	<p>Dalam bait ini berisi pemberi semangat dengan mengadopsi dari bait lagu perjuangan yaitu lagu “Maju Tak Gentar” karya Cornel Simajuntak yang diciptakan untuk mendukung revolusi tahun 1945 judul dan syairnya diubah oleh penciptanya seperti sekarang yang berkumandang memperingati HUT RI 17 Agustus setiap tahunnya. Lagu ini tercipta dimaksudkan untuk memotivasi rakyat perang semesta guna</p>

	<p>membangkitkan semangat membela tanah air, yang secara realitas sering ditampilkan potret pertempuran melawan sekutu dan Belanda yang tidak seimbang. Pada jaman moderen ini sang pencipta lagu ingin para pemuda dapat meniru semangat para pahlawan bangsa untuk menjadikan Indonesia berjaya dalam mata Internasional.</p>
--	---

Aspek Signification

Dalam kehidupan jaman moderen ini banyak para pemuda melupakan semangat perjuangan para pahlawan bangsa, tetapi terdapat beberapa pemuda yang tetap meneruskan semangat perjuangan para pahlawan dan tetap semangat untuk meneruskan perjuangan mereka dan membuat harum nama bangsa dalam hal prestasi dalam skala internasional. Seperti **Farid Firmansyah, seorang pelajar SMP berhasil menjadi juara dalam kejuaraan catur pelajar internasional. Walaupun orangtuanya hanyalah pedagang kecil, namun semangat Farid tidak pernah surut untuk meraih prestasi tertinggi.** Farid adalah seorang pelajar kelas 3 sebuah SMP di Bekasi, Jawa Barat, dia mampu meraih prestasi luar biasa. Ia berhasil menjadi juara catur dunia tingkat pelajar. Sosok Farid dikenal pendiam, jika ia menang dalam pertandingan catur, uang hasil

jerih payahnya selalu diberikan kepada orangtuanya. Ia mulai mengenal dunia catur yang masih duduk dikelas 3 SD. Farid hampir setiap hari bermain catur dengan siapa saja. Sang ayah yang berprofesi sebagai pedagang rokok di warung yang melihat bakat dan kemampuan anaknya langsung menyekolahkan ke Sekolah Catur Utut Hadioanto. Untuk terus mengasah dan meningkatkan kemampuannya Farid membaca buku-buku catur dan bermain catur dengan menggunakan komputer. Orangtua Farid berharap anaknya dapat meraih gelar grand master yang akan dipertandingkan pada tingkat kejuaraan catur tahun ini prestasi yang diukir oleh sang guru catur Indonesia untuk Utut Hadioanto. (www. Indosiar.com, diakses pada 28 Mei 2011).

Bait IV

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>Eiyoo kawan, lihat kedepan Tunjukkan jalan bagi kita agar bertahan Teruskan...teruskan...err...teruskan lagi Hingga makna murni dan abadi Bergeraklah ragaku dan lakukan sesuatu...oi Dunia ini begitu ramai dan tak tepat bila kau layu Brrraah...brrraah...berhasilah Rezpect....rezpect pantang menyerah</i></p>	<p>Pada bait ini pencipta lagu ingin menyampaikan sebuah ajakan untuk melihat kedepan yang berarti mengajak untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa depan, dengan maksud agar bersiap diri untuk menyongsongnya. Dalam lirik “<i>Tunjukkan jalan bagi kita agar bertahan, teruskan...teruskan...err...teruskan lagi</i>” bermakna meminta untuk</p>

	<p>menunjukkan jalan yang tepat, yang cocok, yang sesuai untuk dilalui sehingga tetap bisa bertahan walau berupa apapun jalan yang dilewati tersebut. Dalam menapaki jalan tersebut nampak ada semangat untuk terus, terus, dan meneruskan langkah yang sudah diayun. Bait ini mengartikan hidup harus diisi dengan sesuatu yang berarti, untuk itu raga kita harus senantiasa bergerak untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat. Dunia demikian dinamis dengan segala gerak makhluk yang ada didalamnya, dan manusia harus semangat untuk menjalani kehidupannya, tidak mudah untuk menyerah, dan berusaha terus dengan penuh semangat.</p>
--	---

Aspek Signification

Pada jaman sekarang banyak pemuda pada khususnya terlalu cepat menyerah ketika mendapatkan suatu masalah. Ketika mendapatkan suatu masalah banyak dari mereka yang mencari pelarian untuk menghindar dari masalah tersebut, bukan menghadapinya. Masalah bukan suatu yang dapat diselesaikan dengan

melarikan diri tetapi dengan menghadapinya. Contohnya Ludwig van Beethoven, beliau adalah seorang komponis musik klasik dari Jerman. Karyanya yang terkenal adalah simfoni kelima dan kesembilan, dan juga lagu piano Für Elise. Ia dipandang sebagai salah satu komponis yang terbesar dan merupakan tokoh penting dalam masa peralihan antara Zaman Klasik dan Zaman Romantik. Semasa muda, ia adalah pianis yang berbakat, populer di antara orang-orang penting dan kaya di Wina, Austria, tempatnya tinggal. Namun, pada tahun 1801, ia mulai menjadi tuli. Pada pertengahan 1801, Beethoven menyadari bahwa daya pendengarannya mulai berkurang akibat otosklerosis. Sebuah surat yang ditemukan di sebuah rumah Beethoven di Heiligenstadt dekat Wina yang dikenal sebagai ‘Warisan Heiligenstadt’ berisikan betapa sedihnya Beethoven karena penyakit yang dialaminya. Kesedihannya memang wajar karena pada saat itu Beethoven sedang dalam puncak kariernya. Karena penyakit ini, Beethoven menjadi depresi dan dia menjadi semakin minder dalam pergaulan sosial. Salah satu alasan lain depresinya Beethoven adalah karena ia tak berhasil mendapatkan ‘teman hidup’. Banyak wanita bangsawan yang sering dicintainya namun umumnya cintanya bertepuk sebelah tangan. Ketuliannya semakin parah dan pada 1817 ia menjadi tuli sepenuhnya. Meskipun ia tak lagi bisa bermain dalam konser, ia terus mencipta musik, dan pada masa ini mencipta sebagian karya-karyanya yang terbesar. (www.id.wikipedia.org, diunduh pada 28 Mei 2011)

4.2.3. Nilai-nilai pantang menyerah dalam lagu “S.O.S”

*terhimpit pelik strata kasta manusia
masih terjepit lingkungan hitam membuai mata
mereka masuk, melesat, menyebar
dari akar sisa generasi yang tersebar*

entah kemana kan ku bawa diriku pergi
 karena ku terjebak dalam sistem industri
 lahir, sekolah, bekerja, mati
 sistem hidupku berpatok pada materi
 Oy..kobarkanlah api perjuangan
 siapa kuat, tancapkan kaki dialah yang bertahan
 jangan mundurkan jengkal langkahmu hey, kawan
 bersiaplah tuk suatu fase perubahan
 Wake up everyone, coz now it's time to face the revolution
 SAVE OUR SOUL..we need a new word
 SAVE OUR SOUL..ready for changes
 SAVE OUR SOUL..
 Prepare your self for REVOLUTION
 ready for everything, It's a MUST!
 ready for fighting, It's a MUST!
 prepare for something..something to prepare
 Whole in da wall?? just save our soul

Bait I

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>terhimpit pelik strata kasta manusia</i> <i>masih terjepit lingkungan hitam</i> <i>membuai mata</i> <i>mereka masuk, melesat, menyebar</i> <i>dari akar sisa generasi yang tersebar</i>	<p>Pada bait ini sang pencipta lagu menggambarkan dalam kehidupan manusia, banyak ditemui berbagai hal yang menjadi masalah dan menghimpit kehidupan itu sendiri diantaranya ada perbedaan derajat, kekayaan, keturunan, kekuasaan yang pada akhirnya menimbulkan perbedaan strata sosial.</p> <p>Perbedaan ini yang seringkali menyilaukan dan membutakan manusia bahwa keberdaannya dihargai berdasarkan pada strata sosial bukan</p>

	dari prestasi maupun hasil karyanya.
--	--------------------------------------

Aspek Signification

Dalam bait ini tersirat ada sekelompok manusia yang karena perbedaan strata mereka seperti dimasukkan dalam golongan-golongan tertentu seperti yang tergambar pada lirik “*terhimpit pelik strata kasta manusia*”. Dunia ini khususnya Indonesia masih banyak terdapat perbedaan strata yang seharusnya sudah lama ditinggalkan. Dalam ajaran hindu manusia dibedakan derajatnya sesuai dengan pekerjaan atau profesi orang tersebut. Didalam ajaran hindu terdapat empat kasta yaitu : Brahmana, Ksatria, Wesia, dan Sudra. Brahmana adalah orang-orang yang menekuni kehidupan spiritual dan ketuhanan, para cendikiawan, intelektual. Ksatria adalah orang-orang yang bekerja atau bergelut di bidang pertahanan dan keamanan/pemerintahan. Wesia adalah orang-orang yang bergerak di bidang ekonomi. Sementara sudra adalah orang-orang yang bekerja mengandalkan tenaga atau jasmani. Perbedaan ini sebenarnya sudah lama ditinggalkan tetapi pada jaman moderen ini khususnya di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya terjadi kesenjangan sosial yang terjadi dikarenakan perbedaan harta benda dan lingkungan sosial. Di jaman sekarang ini banyak kesenjangan sosial yang terjadi dan itu secara sengaja ataupun tidak menjadikan sebuah kasta tersendiri yang pertama yaitu kalangan elit yaitu kalangan kolongmerat dan penguasa perekonomian atau kalangan menengah keatas, yang kedua adalah kalangan pelaku perekonomian yaitu kalangan menengah, yang ketiga adalah kalangan pekerja yaitu kalangan menengah kebawah. (www.stitidharma.org, diakses pada 30 Mei 2011)

Bait II

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>entah kemana kan ku bawa diriku pergi karena ku terjebak dalam sistem industri lahir, sekolah, bekerja, mati sistem hidupku berpatok pada materi</i></p>	<p>Pada bait ini berhubungan dengan bait pertama, bait ini menggambarkan banyak yang terjebak didalam kasta manusia yang ada pada jaman moderen ini. Seperti dalam lirik “<i>karena kuterjebak dalam sistem industri, lahir, sekolah, bekerja, mati</i>” bermakna setiap orang seperti hidupnya sudah terpatok dengan alur yang sama, dan hampir setiap orangtua mengarahkan putra-putrinya seperti itu. Dan banyak dari mereka yang bangga apabila putra-putrinya berhasil dan mempunyai prestasi yang bagus dalam bidang pendidikan. Memang tidak bisa dipungkiri apabila mempunyai prestasi yang bagus dibidang pendidikan maka akan mempunyai masa depan yang lebih bagus daripada orang yang tidak begitu berprestasi didalam pendidikan.</p>

Aspek Signification

Bait ini menggambarkan ada kegagalan dalam menjalani kehidupan karena ada kesadaran dalam diri manusia bahwa dia berada dan terjebak dalam suatu sistem kehidupan yang bersiklus seperti sistem industri yang semua pertumpu pada materi. Semenjak lahir, sekolah, bekerja, bahkan saat matipun tidak terlepas dari kaitan dan kebutuhan akan materi. Contoh Sabtu, 18 Juni 2011, hari itu merupakan hari terakhir bagi Ruyati, TKI di Arab Saudi. Tapi, itulah hidup, bahwa setiap manusia telah memiliki siklus hidup yang jelas, lahir dan kemudian mati. Namun, dalam rentang waktu menuju mati (kembali ke Sang Pencipta), disitulah yang sering disebut sebagai inti hidup. Inti hidup, karena di sanalah waktu bagi manusia untuk berkarya, berinteraksi dengan orang lain untuk mengisi hidupnya. Sayangnya, tidak setiap manusia mampu secara fisik dan materi mengisinya dengan baik. Bahkan disana pula manusia kabur akan cara bagaimana dia akan mati. Antara materi dan hidup, sudah pasti tak dapat dipisah. Materi membantu manusia untuk hidup, dan hidup bermakna untuk menghasilkan materi, yang lagi-lagi untuk kehidupan. Pada siklus yang berjalan ini, ‘intervensi’ memiliki pengaruh, baik oleh Pemerintah dan oleh sesama warga masyarakat. Ruyati, hanyalah satu dari sekian banyak warga bangsa ini yang telah menjadi korban. Mereka kehilangan dasar untuk hidup, sehingga menjadi korban oleh pihak lain yang tidak memiliki hak apa-apa tentang hidup seseorang. (www.seputar-indonesia.com, diakses 07 Juli 2011)

Bait III

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>Oy..kobarkanlah api perjuangan siapa kuat, tancapkan kaki dialah yang</i>	Pada bait ini, sang pencipta lagu ingin

<p><i>bertahan jangan mundurkan jengkal langkahmu hey, kawan bersiaplah tuk suatu fase perubahan</i></p>	<p>mengungkapkan semangat yang menggelora nampak menjiwai. Ajakan untuk mengorbankan api perjuangan menggambarkan semangat yang menyala-nyala guna memperjuangkan apa yang hendak dicapai. Pada lirik “<i>siapa kuat, tancapkan kaki dialah yang bertahan, jangan mundurkan jengkal langkahmu hey, kawan</i>” menggambarkan nampak nyata dorongan semangat, bahwa dengan kekuatan yang dimiliki akan bisa berdiri tegak dengan memperkokoh pondasi pijakan dan dengan sekuat tenaga bertahan dalam menghadapi segala sesuatu yang akan terjadi. Pada lirik “<i>bersiaplah tuk suatu fase perubahan</i>” menggambarkan munculnya suatu kesadaran bahwa segala sesuatu didunia ini senantiasa mengalami preubahan. Oleh karena itu agar tidak tertindas, agar tidak tertinggal dengan kemajuan jaman,</p>
--	---

	maka harus menyiapkan diri untuk mau ikut berubah. Di dunia ini tidak ada yang berubah, kecuali perubahan itu sendiri.
--	--

Aspek Signification

Pada bait ini Bondan & Fade 2 Black memberi pesan-pesan semangat yang menggelora, berapi-api, dan sarat dengan ajakan untuk sekuat tenaga bertahan untuk menghadapi segala sesuatu yang akan terjadi, dikarenakan oleh lingkungan sekitar yang semakin lama semakin berubah atau mengalami perubahan, seperti tergambar pada lirik ” *Oy..kobarkanlah api perjuangan, siapa kuat, tancapkan kaki dialah yang bertahan*”. Seperti yang terjadi pada trend Rumah Makan Padang di Indonesia. Rumah Makan Padang hingga kini tetap ‘survive’ dan berkembang dengan sangat agresif dimana-mana. Harus diakui, konsep Rumah Makan Padang, sama persis dengan konsep ‘fast-food’ ala barat. Barangkali itu salah satu kehebatan-nya. Langsung dihidangkan. Konsumen tinggal memilih. Praktis dan sangat populer.

Rumah Makan Padang kalau boleh dibilang, telah mengalami evolusi yang lumayan panjang. Misalnya saja isi dan menu-nya yang semakin bervariasi. Banyak Rumah Makan Padang yang telah mengadopsi menu-menu tertentu, sebagai reaksi menjawab perubahan jaman. Yang menarik, Rumah Makan Padang tidak saja ber-evolusi secara horizontal, tetapi juga berevolusi secara vertikal. Artinya ada Rumah Makan Padang kelas kampung, yang sangat murah dan harganya terjangkau, tetapi ada juga beberapa Rumah Makan Padang di Mall dan

Hotel, yang konsepnya mewah dan moderen. Katakanlah ini Rumah Makan Padang kelas elite. Dikampung-kampung banyak pula Rumah Makan Padang hanya dengan modal gerobak. Ada pula yang ‘hybrid’, $\frac{3}{4}$ masakan Padang + $\frac{1}{4}$ masakan Jawa. Atau yang $\frac{1}{2}$ masakan Padang + $\frac{1}{2}$ lagi masakan campur-campur. Rumah Makan Padang ada dimana-mana dengan berbagai versi. (www.bukukita.com, diakses pada 30 Mei 2011).

Bait IV

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>Wake up everyone, coz now it's time to face the revolution</i> <i>SAVE OUR SOUL..we need a new word</i> <i>SAVE OUR SOUL..ready for changes</i> <i>SAVE OUR SOUL..</i> <i>Prepare your self for REVOLUTION</i></p>	<p>Pada bait ini, sang pencipta lagu mengawali dengan ajakan kepada semua orang untuk bangun dan bangkit yang digambarkan pada lirik “<i>Wake up everyone, coz now it's time to face the revolution</i>”. Masa revolusi yang berarti masa terjadinya perubahan yang mendasar disemua aspek telah datang, dan berarti semua orang harus dapat menghadapi perubahan tersebut. Lirik selanjutnya “<i>SAVE OUR SOUL..we need a new word, SAVE OUR SOUL..ready for changes</i>” menggambarkan adanya permintaan tolong, atau upaya penyelamatan, karena mereka memerlukan suatu</p>

	pegangan, pedoman, atau arah baru dengan adanya revolusi. Namun demikian mereka juga menyadari bahwa mereka harus menyiapkan diri dalam menghadapi perubahan.
--	---

Aspek Signification

Pada bat ini Bondan Prakoso & Fade 2 Black memompa semangat agar untuk segera bangkit dan bangun dari mimpi untuk menghadapi sebuah perubahan atau yang biasa disebut dengan revolusi seperti yang tersirat pada lirik *“Wake up everyone, coz now it’s time to face the revolution”*. Revolusi disini berarti perubahan yang terjadi pada dunia, karena dunia itu akan selalu berubah dari jaman ke jaman. Contohnya adalah media online di Indonesia, detik.com adalah media online pertama di Indonesia muncul pada 9 Juli 1998, ketika itu banyak media cetak yang terkena cecal oleh orde baru. Pada saat itu pers di Indonesia sangat dibatasi pergerakannya, baik menyangkut naskah berita, subyek pemberitaan, jajaran redaksi dan segala macamnya yang terkait pers, peran pemerintah sudah dipastikan ada dan mempengaruhi hal tersebut. Dominasi Soeharto menunggangi pers pada zaman orde baru inilah yang nantinya akan menjadi tolak balik munculnya demokrasi yang hakiki. detik.com segera melesat sebagai situs informasi digital paling populer di kalangan user internet di Indonesia. Sejalan dengan meningkatnya peranan informasi dan pengetahuan dalam bisnis maupun teknologi, akses terhadap sumber dan jaringan informasi menjadi semakin penting bagi para profesional. Tentunya media internet/*online*

seperti detik.com telah membantu membuka mata dunia tentang Indonesia, apa saja yang sebenarnya terjadi di Indonesia dan bagaimana keadaan *real* Indonesia setelah ada pengekanan kepada berita-berita jelek mengenai Indonesia pada masa Orba dengan “*ilmu breidel*”-nya. Runtuhnya Orba, pembubaran Departemen Penerangan, dan munculnya media internet dalam menyebarkan informasi dan berita melalui akses *online*, telah membuat masyarakat Indonesia merasakan suasana dan penyebaran informasi yang kian deras tanpa ada kekangan atau kontrol pemerintah (id.wikibooks.org, diakses pada 30 Mei 2011).

Bait V

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>ready for everything, It's a MUST!</i> <i>ready for fighting, It's a MUST!</i> <i>prepare for something...something to</i> <i>prepare</i> <i>Whole in da wall?? just save our soul</i>	<p>Didalam menjalani kehidupan, manusia harus mempersiapkan dirinya untuk menghadapi segala sesuatu yang akan terjadi, dan juga harus mempersiapkan dirinya untuk bertarung, berjuang dengan gigih untuk dapat memenangkan kompetisi kehidupan.</p>

Aspek Signification

Pada bait ini Bondan & Fade 2 Black mengungkapkan, manusia harus mempersiapkan dirinya untuk mengatasi segala kemungkinan yang akan timbul, demikian juga segala hal yang dibutuhkan dalam hidupnya harus sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Semuanya harus dipastikan telah dipersiapkan dan dikerjakan dengan semaksimal mungkin, dan sudah massanya untuk menghadapi revolusi atau perubahan yang terjadi. Contoh adalah persiapan UKM (Usaha Kecil

Menengah) dalam menghadapi era globalisasi. Perkembangan UKM di Indonesia ternyata paling tangguh menghadapi perubahan situasi pasar. Pada saat krisis sudah terbukti bahwa UKM masih ada sampai sekarang. Bangsa ini terlalu besar untuk ditaklukkan hanya karena krisis moneter. Kemampuan bertahan dari UKM Indonesia sudah melewati batas. Walaupun badai masalah menerpa, maju terus walaupun keuntungan diperkecil, asal laku barang dagangannya. Masyarakat Indonesia dalam berkarya tidak perlu di pertanyakan lagi dalam daya saing kualitas produksi. Kelemahan paling mendasar adalah pemasaran. Ilmu pemasaran yang dimiliki UKM sekarang adalah ilmu pemasaran turun-temurun. Tidak melakukan perubahan akibat perkembangan jaman. Saat ini UKM produk ekspor bisa memanfaatkan internet sebagai alat pemasaran. Tujuan utama dari penggunaan internet sebagai alat pemasaran adalah untuk membuka kesempatan perdagangan bagi para pengusaha terutama yang baru terjun di bisnis, yang sebelumnya sangat tidak mungkin untuk menjangkau dan memperluas pasarnya di perdagangan internasional. (www.export-import-indonesia.com, diakses pada 30 Mei 2011).

4.3.4. Nilai Perjuangan pada lagu “Sang Juara”

*terhimpit pelik strata kasta manusia
masih terjepit lingkungan hitam membuai mata
mereka masuk, melesat, menyebar
dari akar sisa generasi yang tersebar
entah kemana kan ku bawa diriku pergi
karena ku terjebak dalam sistem industri
lahir, sekolah, bekerja, mati
sistem hidupku berpatok pada materi
Oy..kobarkanlah api perjuangan
siapa kuat, tancapkan kaki dialah yang bertahan
jangan mundurkan jengkal langkahmu hey, kawan
bersiaplah tuk suatu fase perubahan*

Wake up everyone, coz now it's time to face the revolution
SAVE OUR SOUL..we need a new word
SAVE OUR SOUL..ready for changes
SAVE OUR SOUL..
Prepare your self for REVOLUTION
ready for everything, It's a MUST!
ready for fighting, It's a MUST!
prepare for something..something to prepare
Whole in da wall?? just save our soul

Bait I

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>Usaplah keringat yang mengalir</i> <i>membasahi keningmu</i> <i>Angkatlah ke atas dagumu yang</i> <i>tertunduk layu</i> <i>Jangan menyerah, jangan mengalah</i> <i>Bangunkan, bangkitkan semangat</i> <i>juangmu hingga membara</i> <i>Yakinkan, pastikan inilah puncak</i> <i>segalanya</i> <i>Berbanggalah karena kau adalah sang</i> <i>juara</i>	<p>Pada bait ini, pencipta lagu mengajak untuk tidak mudah menyerah atau pantang mengalah yang nampak pada kata-kata “<i>Jangan menyerah, jangan mengalah</i>“. Hal ini juga nampak lebih ditegaskan pada lirik sebelumnya “<i>Angkatlah ke atas dagumu yang tertunduk layu</i>” yang berarti ajakan untuk menegakkan kepala, memandang kedepan dalam menghadapi apa yg terjadi.</p> <p>Lirik berikutnya berisikan dorongan dan ajakan untuk membangunkan dan membangkitkan semangat juang, yang</p>

	<p>diibaratkan sampai seperti api yang membara atau menyala-nyala. Selanjutnya disertai dengan upaya untuk meyakinkan, memastikan bahwa kondisi tersebut merupakan puncak dari segala-galanya serta menumbuhkan perasaan banga sebagai sang juara. Makna yang ingin disampaikan adalah bahwa manusia dalam menjalani kehidupan harus tegar, penuh semangat, dan optimis.</p>
--	--

Aspek Signification

Dalam bait ini Bondan & Fade 2 Black ingin membangkitkan semangat. Seperti yang tergambar pada lirik yang berbunyi “*Usaplah keringat yang mengalir membasahi keningmu, Angkatlah ke atas dagumu yang tertunduk layu*” menggambarkan walau dalam keadaan yang sangat lelah yang digambarkan dengan keringat yang mengalir dikening, agar manusia tidak menjadi lemah walau dalam kondisi kelelahan tetapi berusaha untuk melawan dan mengatasi segala rintangan yang berada didepannya, bahkan berupaya untuk menegakkan kepala yang tertunduk layu. Karena dengan kepala tegak manusia tersebut mempunyai ketegaran untuk menyongsong dan menyambut apapun yang akan terjadi dimasa depannya. Contoh adalah tim sepak bola Denmark, datang sebagai tim pengganti

pada Piala Eropa tahun 1992 di Swedia, tim dinamis Denmark sama sekali tidak diperhitungkan. Prediksi itu cukup beralasan karena kultur sepakbola Denmark yang tidak seheboh negara tangguh di sepakbola. Efek dari perang saudara di Yugoslavia membawa berkah bagi Denmark. Yugoslavia dihukum dilarang tampil di piala Eropa tahun 1992 karena pelanggaran HAM, dan digantikan tim yang peringkat 2 di bawah Yugoslavia dan tim itu adalah Denmark. Dengan persiapan hanya sekitar 10 hari ditambah masalah internal, tim nasional Denmark tidak gentar menghadapi tuan rumah Swedia, Juara Eropa 1984 Prancis dan Juara Piala Dunia 1966 Inggris. Bermain nothing to lose alias tanpa beban dengan di motori pemain bertalenta Brian Laudrup, Denmark lolos dari ke semifinal dengan status runner up grup. Mereka lolos dengan hasil biasa-biasa saja, ditahan Inggris 0-0, kalah dari Swedia 0-1 dan menang atas Prancis 2-1.. Baru setelah di semifinal dinamis Denmark meledak. Tidak diperhitungkan Denmark menantang sang juara bertahan Belanda yang dimotori kuartet Ruud Gullit, Van Basten, Rijkaard dan Ronald Koeman. Belanda lebih di favoritkan juara, dan memang selama pertandingan gawang Peter Schmeichel dibombardir. Sampai waktu pertandingan normal dan ekstra time, skor tetap 2-2. Dimasa adu penalti musibah menghampiri Belanda, tendangan Van Basten gagal dan Denmark untuk kali pertama lolos ke final. Bermodal kemenangan atas Belanda, Denmark menatap final dengan kepala tegak, dan hasilnya Denmark mengalahkan Jerman 2-0. Kemenangan yang luar biasa, Denmark bagi dinamis yang meledak keras menggetarkan Eropa. Dari sekedar tim pelengkap, Denmark meledak seperti dinamis dengan mengalahkan

juara dunia 1990 Jerman dan juara piala Eropa 1988 Belanda.

(www.skalanews.com, diakses pada 29 Mei 2011)

Bait II

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>Kau luapkan energi terhebatmu Terangi bumi dengan peluh semangatmu Hadirkan buih keringat, basuhi raga Basahi kulit, basahi jiwa, lalu busungkan dada Keringat adalah hasil Jerih payahmu terbayar dengan semangat yang kau ambil Terbang tinggi menuju awan Dimana kau bisa lupakan semua lawan Setiap langkah, setiap jiwa ditiap langkah mulai bercerita Wakikan semua mimpi-mimpi yang tenggelam siap menantang bumi Dan kau adalah pemenang</i>	<p>Pada bait ini sang pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa dengan berusaha sekuat tenaga dan didasari pada tekad yang kuat serta mengerahkan seluruh energi yang dimiliki, membangkitkan semangat dalam jiwa dan menggerakkan semua raga maka akan memperoleh hasil yang maksimal atas jerih payah. Hasil dari jerih payah tersebut bukanlah akhir dari sebuah tujuan, melainkan sebagai sebuah batu loncatan untuk menuju kearah tujuan yang lebih tinggi lagi. Hal ini digambarkan pada lirik “<i>jerih payahmu terbayar dengan semangat yang kau ambil, terbang tinggi menuju awan</i>”. Setelah semua upaya yang dilakukan, setiap tindakan yang dikerjakan, telah dijiwai dengan nilai keberhasilan.</p>

	<p>Sehingga langkah berikutnya akan lebih mengarah pada cita-cita yang lebih tinggi, dan lebih siap untuk menerima tantangan kedepan yang lebih besar dan akan membuahkan sebuah kemenangan.</p>
--	--

Aspek Signification

Bait ini Bondan & Fade 2 Black memberi pesan dengan tekat yang kuat dan memposisikan diri sebagai pemenang maka semua lawan dan masalah akan dapat diatasi dengan mudah, seperti yang tergambar pada bait *“Dimana kau bisa lupakan semua lawan, Setiap langkah, setiap jiwa ditiap langkah mulai bercerita, Wakilkan semua mimpi-mimpi yang tenggelam siap menantang bumi, Dan kau adalah pemenang”*, seperti kisah Mike Tyson, siapa yang tidak mengenal petinju yang satu ini, media menjulukinya sebagai *“The Baddest Man on Earth”*, lahir dan besar di lingkungan Brooklyn, New York yang penuh dengan kejahatan, dia adalah Mike Tyson. Sejak kecil sudah berurusan dengan Polisi kota New York. Lahir dan besar di keluarga yang berantakan membuat dia tumbuh menjadi keras sekeras lingkungan Brooklyn yang ganas. Pada suatu kesempatan Tyson pernah berkata *“I never saw my mother happy with me and proud of me for doing something: She only knew me as being a wild kid running the streets”*. Beruntung bagi Tyson bakat berkelahnya di jalanan dilirik oleh pelatih kaliber Cus D’ Amato. Tyson di tawari menjadi petinju andal. Perjalanan menjadi petinju hebat tidak semudah

yang dibayangkan. Tyson terjun di tinju amatir, tapi gagal mewakili Amerika Serikat pada olimpiade setelah dikalahkan Henry Tillman, yang kemudian di balas diPro dengan kemenangan KO ronde 1. Tidak mau berlama-lama di amatir, Tyson beralih ke Profesional, sebuah keputusan besar yang kemudian hari membawa dia menjadi salah satu petinju terbesar dalam sejarah. Tahun 1985 untuk pertama kali dia mulai karir pro dengan kemenangan KO-1 atas Hector Mercedes. Prestasinya luar biasa 19 kemenangan semuanya dengan KO, dan kebanyakan menang KO ronde 1. Tahun 1986 dia rebut kelas Berat WBA dengan mengalahkan Trevor Barbick (KO-2), setahun kemudian dia menambah koleksi gelar versi WBC dengan kemenangan angka atas James Smith dan kemudian mengalahkan Tony Tucker dengan angka untuk versi IBF, sekaligus menobatkan dia menjadi juara kelas berat sejati, dan rekor lain adalah jadi juara tinju kelas berat sejati termuda dalam sejarah ketika usia 20 tahun. (www.skalanews.com, diakses pada 29 Mei 2011).

Bait III

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>Buat apa menangis, jika masih ada senyum</i></p> <p><i>Buat apa kau mundur kawan, jika hidup berjalan maju</i></p> <p><i>Bila kau jatuh, segera bangkit dan bangun</i></p> <p><i>Pusatkan fikiran dan tetap melaju</i></p> <p><i>F ke O ke K ke U S</i></p> <p><i>Fokus, konstan! Tetap lihat kedepan kawan</i></p> <p><i>Genggam erat pegangan, lihatlah titik tuju</i></p> <p><i>Raih pusat sasaran, jadilah nomer satu</i></p>	<p>Pada bait ini sang pencipta lagu mengutarakan dorongan semangat untuk senantiasa optimis dalam memandang dan menjalani hidup, selalu bergerak maju, bangkit dan bangun apabila terjatuh. Dalam melakukan segala sesuatu perlu</p>

	konsentrasi dengan memusatkan pikiran, fokus kearah titik yang akan dituju sebagai sasaran.
--	---

Aspek Signification

Pada bait ini Bondan & Fade 2 Black menjelaskan untuk mempertahankan semangat dan selalu optimis, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti alur langkah yang tetap lurus maju kedepan, dengan langkah yang konstan dan berpegang erat pada keyakinan, norma serta aturan yang ada terus melaju menuju arah sasaran yang dituju. Apabila dalam melangkah bisa fokus pada satu tujuan maka keberhasilan akan dapat diraih seperti yang tergambar pada lirik *“Fokus, konstan! Tetap lihat kedepan kawan, Genggam erat pegangan, lihatlah titik tuju, Raih pusat sasaran, jadilah nomer satu”*. Contoh Seseorang yang spesial berhasil berenang menyeberangi Selat Inggris dalam waktu 16 jam 44 menit; dia adalah seorang penyandang cacat pertama di dunia yang menaklukkan Selat Qiongzhou di Tiongkok selatan dan Selat Inggris. Berenang menyeberangi Selat Inggris selalu menjadi impian banyak penggemar renang jarak jauh di dunia. Sejak tahun 1875, di dunia ini sudah ada 6 ribu orang yang mencoba berenang menyeberangi Selat Inggris, tapi yang berhasil hanya 800 orang lebih dan dalam sejarah belum ada contohnya orang cacat yang berhasil berenang menyeberangi Selat Inggris. Pada tanggal 24 Agustus tahun ini, Xie Yanhong penyandang cacat Tiongkok itu mencapai rekor tersebut dan menjadi penyandang cacat pertama di dunia yang menaklukkan Selat Inggris.

Xie Yanhong yang berusia 35 tahun itu sejak lahir, anggota badannya sudah cacat, sehingga ia tak dapat berdiri dan juga tak dapat memegang sesuatu. Tetapi Xie Yanhong sejak kecil tidak mau kalah dengan orang lain. Ia bukan saja dapat mengurus dirinya sendiri, tetapi dengan lancar menyelesaikan pelajaran SMA dengan bantuan sana keluarga dan para teman sekolah. Kemudian untuk pencaharian dan menghidupi ayah dan ibu yang lanjut usia, Xie Yanhong membuka sebuah toko kecil di kampung halamannya, sehingga penghidupannya bisa swasembada. Pada waktu berusia 22 tahun Xie Yanhong untuk pertama kali turun ke laut berenang dan perasaan yang baru dan bebas itu sangat mencengkam hatinya. Sejak itulah ia sering berenang di laut dan bertahan terus berenang di musim dingin selama 10 tahun. Akan tetapi lambat laun ia merasa juga dirinya sangat dibatasi oleh cacat badannya karena sewaktu berenang hanya tangannya bergerak tapi kakinya tidak berperan, sehingga gaya dan kecepatannya sangat terbatas. Pada tahun 2000, Xie Yanhong yang berupaya mencari pelatih renang, bertemu dengan Ge Jie dan menjadi muridnya yang khusus. Dengan bantuan dan inspirasi pelatihnya itu, Xie Yanhong bisa berenang tak berhenti, mulai dari 20 meter semula sampai 5000 meter 2 bulan kemudian, dan semakin menunjukkan kemampuan yang terpendam dalam hal berenang. Seiring dengan terus meningkatnya taraf berenang, Xie Yanhong sangat ingin membuktikan kekuatannya dengan melalui suatu pertandingan. Pada tahun 2002, Federasi Renang Internasional menyelenggarakan perlombaan menyeberangi selat di Selat Qiongzhou Tiongkok. Ia mengajukan permohonan untuk ikut perlombaan kepada pihak penyelenggara, tetapi tidak berhasil diterima karena faktor cacat badannya.

Pada tanggal 4 Juni tahun 2002, Xie Yanhong yang tidak mau melepaskan keinginannya itu akhirnya berhasil menyeberangi Selat Qiongzhou dan pada bulan Agustus tahun itu juga, ia sebagai penyandang cacat pertama di dunia yang berhasil menyeberangi selat Qingzhou telah dicantumkan ke dalam Rekor Dunia Guinness. (www.requestartikel.com, diunduh pada 29 mei 2011).

4.3.5 Nilai Religi pada lagu “Bumi ke langit”

*teori simple tak sekompleks teori darwin
tapi tak gampang sperti coba menangkap angin
contoh... standar manusia tapi standar yang mana?
karna semua ingin lebih dari sebelumnya
jika satu tambah satu sama dengan dua
knpa hitunganku slalu saja tidak sama...
mungkin saja karna faktor x
atau mungkin manusia slalu ikuti teks
terkadang anak panahku melesat jauh
terkadang ku tangguh lalu kemudian jatuh
aku coba bangkit meskipun sulit
kecepatan penuh dari bumi ke langit
ku coba untuk bangkit... bumi ke langit
meski terasa sulit... dari bumi ke langit
terbang melayang... bumi ke langit
dari bumi ke langit... dari bumi ke langit
u... u... u... can see me when i drop...
rise again... i rise again to the top!!!
sperti ku turunkan kepala diatas debu
saat bertemuNya walau jarang lima waktu
mungkin ku rasa apa yang kau rasakan...
dan mungkin kau tau rasanya bila tertekan
sering ku bertingkah seperti charlie caplin
tak banyak bicara, bergerak seperti mesin
smoooth... seperti tanpa gerakan
mereka berfikir mungkin ku tak punya tujuan
aku coba bangkit... meskipun sulit
kecepatan tinggi... dari bumi ke langit
yea...untuk jawaban... yang ku yakin ada diatas...
untuk kenikmatan... yang ku yakin ada diatas...
agar kurasakan... biar kurasakan...
nikmatnya bernafas...ketenangan...*

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>teori simple tak sekompleks teori darwin tapi tak gampang sperti coba menangkap angin contoh... standar manusia tapi standar yang mana? karna semua ingin lebih dari sebelumnya</i>	<p>Pada bait ini, sang pencipta lagu ingin menyampaikan tentang hidup manusia.</p> <p>Hidup sebenarnya adalah hal yang sederhana, tetapi dibalik itu terdapat banyak hal-hal yang sangat rumit. Sebagaimana manusia ada yang mudah untuk dimengerti dan ada juga yang sulit untuk dipahami. Sebagai sesama manusia kadang kita berusaha sekuat tenaga untuk mengerti manusia lainnya karena semua ingin mendapatkan lebih daripada yang sudah didapatkan sebelumnya</p>

Aspek Signification

Bait ini menggambarkan tentang hidup manusia. Pada lirik “*teori simple tak sekompleks teori darwin, tapi tak gampang sperti coba menangkap angin*” tergambar hidup itu adalah sebuah teori yang simple dan sederhana, tetapi setelah dijalani dan dilakukan ternyata hidup tidak gampang seperti yang dibayangkan. Pada jaman sekarang ini banyak anak muda yang terlalu menganggap hidup ini terlalu sederhana dan diisi dengan kesenangan saja tanpa mau berusaha untuk menjadikan hidupnya lebih baik lagi, seperti berpesta narkoba, miras, dan

menaiknya tindakan kriminal. Mereka banyak menggunakan standart hidup mereka sendiri tanpa mempedulikan kehidupan sekitar, hal ini diperkuat dengan makin banyaknya peredaran narkoba di tanah air ini, seperti hasil penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Universitas Indonesia (UI) tahun 2011 menyebutkan nilai nominal perputaran uang narkoba di Indonesia mencapai Rp23 triliun per tahun. Angka sebesar itu yang terdiksi dipermukaan, yang terungkap dan terdata secara resmi. Disinyalir *dark number* masih lebih besar lagi, bisa-bisa melebihi nilai perputaran itu. *Dark number* merupakan korban narkoba yang sengaja disembunyikan, dilindungi oleh keluarganya lantaran malu ada anggota keluarganya terjerat mengkonsumsi barang haram, takut karena harus berhadapan dengan proses penegakkan hukum, juga ada yang menganggap sebagai aib keluarga. (www.kabarbisnis.com, diunduh pada 11 Juli 2011). Banyak pemuda menganggap hal ini adalah hal yang wajar, tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan kedewasaan seseorang, pemuda tersebut akan berusaha mencari jati dirinya yang lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Rolek (nama yang disamarkan) seorang mantan jungkiest di Jogjakarta. Rolek mengungkapkan “Memang banyak pemuda berfikir hidup bebas adalah pilihan yang terbaik, tetapi ada kalanya kita capek dengan hidup bebas dan ingin kembali kehidupan yang lebih normal. Saat itulah para jungkiest ini biasanya mencoba untuk berhenti dan memulai rehabilitasi agar hidupnya lebih baik lagi, hal ini bisa karena Over Dosis, bisa karena dorongan orang terdekat, ataupun dari diri sendiri”.

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>jika satu tambah satu sama dengan dua knpa hitunganku slalu saja tidak sama... mungkin saja karna faktor x atau mungkin manusia slalu ikuti teks</i>	Pada bait ini, sang pencipta lagu ingin menggambarkan manusia didalam hidupnya kadang memang mendapati pendapat yang berbeda dari orang lain, walau sudah ada etika dan norma yang mengatur kehidupan bermasyarakat, banyak orang yang mengartikan berbeda karena pola berpikir yang berbeda. Bisa saja karena faktor pribadi, faktor budaya, kebiasaan, atau karena selalu mengikuti aturan yang ada.

Aspek Signification

Bait ini menggambarkan sebuah kehidupan yang berbeda antara individu satu dengan individu yang lain, karena mereka memiliki pola fikir yang berbeda, terutama para pemuda. Karena banyak para pemuda yang sudah terkontaminasi dengan pola fikir dan pola hidup masyarakat barat, karena faktor budaya yang diikuti oleh para pemuda sedikit demi sedikit sudah berubah, tidak sesuai dengan pola fikir budaya timur. Dengan kehadiran budayaan barat seakan mendominasi dan menjadi trend-center masyarakat, menjadi cermin kemoderenan, dan mengikis perilaku dan tindakan seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh beberapa

pemuda budaya timur sekarang ini sudah kuno dan ketinggalan jaman, karena mereka menganggap budaya timur ini terlalu mengekang kebebasan kaum pemuda jaman sekarang. “Buat kami para Jungkiest budaya timur itu sangat membosankan dan terlalu kolot, kami lebih menyukai budaya barat karena lebih fleksibel dan tidak terlalu mengatur. Tetapi setelah terkena dampak buruk seperti kecanduan, banyak kehamilan diluar nikah, budaya timur ternyata mempunyai banyak arti, maksud, dan tujuan”.

Bait III

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>terkadang anak panahku melesat jauh</i> <i>terkadang ku tangguh lalu kemudian</i> <i>jatuh</i> <i>aku coba bangkit meskipun sulit</i> <i>kecepatan penuh dari bumi ke langit</i></p>	<p>Pada bait ini, sang pencipta lagu menggambarkan dalam hidup ini kadang manusia menjalani hidup dengan mencoba sesuatu hal yang terlampau jauh dari kemampuannya, kadang kegagalan yang sering dijumpainya. Dengan kegagalan tersebut manusia seharusnya bangkit dengan cara mendekatkan diri kepadaNya.</p>

Aspek Signification

Banyak pemuda jaman sekarang mencoba hal-hal yang baru dalam hidupnya. Ini dikarenakan karena remaja adalah saat transisi dari anak-anak menuju kedewasaan, mereka banyak melakukan hal-hal baru untuk mencari jati dirinya, tetapi banyak dari mereka mencari jalan yang salah. Mereka berusaha untuk menunjukkan pada dunia kalau mereka itu ada, baik dengan cara yang baik maupun dengan cara yang salah. Cara yang baik bisa seperti berprestasi di sekolah baik di bidang pendidikan, olahraga, musik, dll. Cara yang salah itu bisa kenakalan remaja, narkoba, miras, dll. Beberapa dari mereka yang sudah memilih jalan salah itu kadang ingin kembali ke jalan yang benar, ingin diterima oleh masyarakat, dan menjalani hidup yang normal seperti orang pada umumnya. Banyak cara yang dilakukan untuk kembali ke jalan yang benar, salah satunya adalah dengan mendekatkan diri kepada Nya. Seperti pengalaman yang diungkapkan oleh Rolek mantan Jungkiest asal Jogjakarta “Dulu saya bisa berhenti dari narkoba ketika berada di pusat rehabilitasi, disana saya belajar banyak tentang agama yang selama ini saya abaikan. Alhamdulillah dengan mendekatkan diri dengan Allah saya bisa menjalani hidup dengan lebih baik”.

Bait IV

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>ku coba untuk bangkit... bumi ke langit meski terasa sulit... dari bumi ke langit terbang melayang... bumi ke langit dari bumi ke langit... dari bumi ke langit</i>	Pada bait ini, sang pencipta lagu mencoba untuk bangkit dari keterpurukan dengan mendekatkan diri kepadaNya. Dia merasa sulit menerima

	kenyataan yang terjadi, dia merasa tidak punya pijakan di bumi, tetapi terus berusaha untuk mendekatkan diri padanya.
--	---

Aspek Signification

Pada bait ini Bondan Prakoso & Fade2Black ingin mengatakan untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta bukanlah hal yang mudah, hal ini tergambar pada lirik *“kucoba untuk bangkit, dari bumi ke langit, meski terasa sulit, dari bumi ke langit”* langit disini digambarkan sebagai sosok Sang Pencipta yang menciptakan langit, bumi, dan seisinya. Jalan untuk kembali padanya memang tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan, penuh dengan godaan, dan tantangan yang baik dari dalam diri sendiri ataupun dari luar. Seperti pengalaman Rolek yang juga mengalami pasang surutnya keinginan untuk kembali ke jalan yang benar dengan mendekatkan diri padanya. Rolek mengungkapkan “godaan untuk kembali memakai narkoba itu sangat berat, biasanya teman-teman lama suka menggoda untuk menggunakan barang itu lagi, selain itu kadang berat sekali menahan godaan dari dalam diri untuk memakai barang itu. Tetapi alhamdulillah saya sampai sekarang sudah terbiasa dengan godaan itu dan selalu berusaha untuk menghindarinya, karena begitu godaan itu datang saya selalu mengingat Allah dan alhamdulillah saya bisa sadar kembali dan menahan godaan itu”.

Bait V

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>u... u... u... can see me when i drop... rise again... i rise again to the top!!! seperti ku turunkan kepala diatas debu saat bertemuNya walau jarang lima waktu mungkin ku rasa apa yang kau rasakan... dan mungkin kau tau rasanya bila tertekan</i></p>	<p>Pada bait ini, sang pencipta lagu ingin menggambarkan pada saat mengalami kegagalan yang sudah tidak mampu lagi untuk diatasi, maka harus bangkit dengan jalan mendekatkan diri kepadaNya. Sebagaimana saat bersujud menghadapNya diwaktu solat walau kadang tidak selalu dilaksanakan penuh lima waktu.</p>

Aspek Signification

Pada bait ini Bondan Prakoso & Fade2Black ingin menggambarkan seseorang yang mencoba untuk bangkit dalam hidupnya dengan beribadah kepadaNya. Seperti yang tergambar pada lirik “*rise again, rise to the top, seperti ku turunkan kepala diatas debu*” kutunkan kepala diatas debu disini adalah saat bersujud pada gerakan solat. Hal ini dipertegas oleh lirik selanjutnya “*saat bertemuNya, walau jarang lima waktu*” saat bertemu dengan Sang pencipta pada lima waktu adalah solat lima waktu pada ajaran agama Islam yaitu Subuh, Dhuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya’. Hal ini juga dialami oleh Rolek dia mengatakan “pada awal mencoba untuk bangkit dari keterpurukan narkoba, saya mencoba untuk selalu beribadah kepada Allah dengan cara solat. Memang pada awalnya susah untuk melakukan solat lima waktu, banyak godaan. Tetapi ketika

merasa tertekan dengan keadaan yang sangat berat saya memang selalu mencoba untuk solat karena dengan melakukan solat hati saya yang awalnya gundah bisa berangsur-angsur tenang, dan dapat berfikir jernih kembali”.

Bait VI

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>sering ku bertingkah seperti charlie caplin</i></p> <p><i>tak banyak bicara, bergerak seperti mesin</i></p> <p><i>smoooth... seperti tanpa gerakan</i></p> <p><i>mereka berfikir mungkin ku tak punya tujuan</i></p> <p><i>aku coba bangkit... meskipun sulit</i></p> <p><i>kecepatan tinggi... dari bumi ke langit</i></p>	<p>Pada bait ini, sang Pencipta lagu menggambarkan orang yang gelisah, yang melakukan sesuatu diibaratkan seperti mesin, bergerak dan berjalan sendiri. Walau halus dengan ritme yang teratur tetapi seolah-olah tanpa jiwa.</p> <p>Pada saat tersadar mencoba untuk bangkit walaupun sulit, dengan jalan mendekatkan diri padaNya.</p>

Aspek Signification

Pada bait ini Bondan Prakoso & Fade2Black menggambarkan orang yang baru lepas dari masalah yang berat itu seperti sebuah robot yang bergerak tanpa arah, seperti yang tergambar pada lirik “*sering kubertingkah seperti Charlie Caplin, tak banyak bicara bergerak seperti mesin*” seperti yang kita tau Charlie Caplin adalah seseorang tokoh pantomim yang sangat terkenal sampai sekarang, bahkan Charlie Caplin dianggap sebagai bapak pantomim di Dunia. Beliau

memang seperti pantomim pada umumnya bertingkah tanpa suara dan bergerak seperti mesin. Memang pada banyak orang ketika menghadapi sebuah masalah seolah-olah bergerak sendiri dan tanpa fikiran. Ketika seperti itu Bondan Prakoso & Fade2Black mengajak untuk selalu kembali padaNya dan selalu mengingatnya. Hal ini tergambar pada lirik *“Aku coba bangkit meskipun sulit, kecepatan tinggi dari bumi kelangit”*. Hampir sama dengan yang dirasakan oleh rolek yang sudah disebutkan di lirik sebelumnya. “Bagi para pecandu mendapatkan sebuah masalah itu hanya bisa diselesaikan dengan memakai narkoba, ketika memakai Narkoba semua masalah yang ada terasa hilang semua. Tetapi semenjak mendalami agama, saya sudah tidak memerlukan narkoba lagi. Dengan mendalami agama membuat saya bisa tenang”.

Bait VII

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>yea...</i></p> <p><i>untuk jawaban... yang ku yakin ada diatas...</i></p> <p><i>untuk kenikmatan... yang ku yakin ada diatas...</i></p> <p><i>agar kurasakan... biar kurasakan... nikmatnya bernafas...ketenangan...</i></p>	<p>Pada bait ini, sang pencipta lagu menggambarkan segala sesuatu yang akan terjadi hanya Allah yang tahu. Semua karunia dan kenikmatannya hanya Allah yang memberi dan telah menjadi ketentuanNya. Pada fase ini muncul kesadaran diri bahwa keberadaannya adalah karena takdir, karena akan menimbulkan kepasrahan,</p>

	ketenangan diri dalam menjalani kehidupan.
--	--

Aspek Signification

Pada bait ini Bondan Prakoso & Fade2Black mengungkapkan hidup itu penuh dengan misteri akan apa yang terjadi dan semua orang tidak tahu bagaimana masa depannya karena itu adalah misteri illahi, dan hanya Yang Kuasa saja yang tahu akan hal tersebut. Tetapi dengan berserah diri kepadaNya maka akan timbul suatu kedamaian didalam hati dan dapat menjalani kehidupan ini dengan ketenangan, karena yakin akan selalu dalam penjagaanNya. Hal ini juga dialami oleh Rolek, dia menyebutkan “Dahulu ketika saya didalam rehabilitasi, seluruh kehidupan saya seakan menghilang. Tetapi alhamdulillah berkat pertolonganNya saya bisa melewati masa-masa sulit itu, dan saya sekarang dapat melalui hidup saya dengan tenang dan kembali hidup normal, itu semua berkat ridho dan pertolongan Allah SWT”.

4.3.6 Nilai Cinta pada lagu “Not With Me”

*I'm walking up from my summers dreams again
 Try to thinking if you're alright
 Then i'm shattered by the shadows of your eyes
 Knowing you're still here by my side
 I can see you if you're not with me
 I can say to my self if you're OKAY
 I can feel you if you're not with me
 I can reach you my self, you show me the way
 life was never be so easy as it seems
 'till you come and bring your love inside
 no matter space and distance make it look so far
 still I know you're still here by my side
 yea..you've made me so alive
 you give the best for me..love and fantasy*

*yeah..and i never feel so lonely,
coz you're always here with me..yeah..
always here with me*

Bait I

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>I'm walking up from my summers dreams again Try to thinking if you're alright Then i'm shattered by the shadows of your eyes Knowing you're still here by my side</i>	<p>Pada bait ini, sang pencipta lagu menceritakan seseorang yang sedang memimpikan orang yang disayanginya, dan berharap agar selalu dalam keadaan baik. Seseorang tersebut merasakan keterlibatan perasaannya yang mendalam dan senantiasa memikirkan orang yang disayanginya bahkan merasa bahwa dia selalu ada disisinya.</p>

Aspek Signification

Bait ini menggambarkan perasaan yang mendalam dari seseorang kepada orang yang disayanginya, karena besarnya perasaan tersebut dia merasa seseorang tersebut berada disinya walaupun sebenarnya hanya bayangan semata. Contohnya adalah sosok keberadaan anak dimata seorang ibu. Kasih sayang ibu memang tidak pernah habis, karena kasih sayang ibu adalah sepanjang jalan. Kadang ketika anaknya merantau di kota lain untuk menuntut ilmu atau mencari nafkah, seorang ibu walaupun jauh tetap bisa merasakan dimana anaknya berada dan bagaimana kondisi anaknya tersebut, karena insting seorang ibu yang selalu mencintai dan menyayangi anaknya. Seperti yang disampaikan Mario Teguh dalam acara,

dengan judul “*A mother’s prayer*” di Metro TV tanggal 21 Desember 2008, Mario Teguh menyatakan “Ibu tak pernah cuti, tak ada lembur. Keberhasilan ibu adalah keberhasilan anak-anaknya, serta kesedihan anak-anaknya adalah kesedihan ibunya.” Selanjutnya Mario Teguh juga mengatakan, bahwa “ibu menjadi tempat bersandar banyak orang. Ibu menginginkan anaknya berdiri tegak, berjalan dan mempunyai kehidupan yang lebih baik”. (www.Sumbawanews.com, diakses pada 02 Juni 2011).

Bait II

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>I can see you if you're not with me</i></p> <p><i>I can say to my self if you're OKAY</i></p> <p><i>I can feel you if you're not with me</i></p> <p><i>I can reach you my self, you show me</i></p> <p><i>the way</i></p>	<p>Pada bait ini, sang pencipta lagu menggambarkan seseorang tersebut menyadari bahwa pada kenyataan orang yang disayanginya sedang tidak bersama dirinya, namun dia mampu meyakinkan dirinya bahwa orang yang disayanginya sedang dalam keadaan baik tidak kurang satu apapun. Dalam alam sadarnya seseorang tersebut mengetahui bahwa seseorang tersebut tidak ada disisinya, namun dia bisa merasakan orang yang disayanginya dapat mengilhami dan menunjukkan jalan terbaik yang dapat ditempuhnya.</p>

Aspek Signification

Bait ini tidak jauh berbeda dengan Bait I, menggambarkan seorang yang merasa jauh dari orang yang disayanginya, tetapi seseorang tersebut selalu mencoba berfikir positif, bahwa orang yang disayanginya dalam keadaan baik-baik saja. Walaupun jauh dia dapat merasakan orang yang disayanginya selalu dapat mengilhami dan menunjukkan jalan yang terbaik untuk dirinya. Contoh adalah kasih sayang antara anak dengan orang tuanya. Ketika sang anak harus pergi dari rumah untuk menimba ilmu keluar kota, sang anak merasakah kasih sayang orang tuanya begitu besar, yang senantiasa mendorong, mendoakan dan mencurahkan perhatian padanya. Karena kedekatan hubungan batiniah antara mereka, walaupun jauh tetapi sang anak masih dapat merasakan kekuatan cinta kedua orang tuanya dan itu dapat menjadikan motivasi bagi dirinya sendiri untuk meraih cita-cita setinggi langit. (www.vivanews.com, diakses pada 02 Juni 2011).

Bait III

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>life was never be so easy as it seems</i> <i>'till you come and bring your love</i> <i>inside</i> <i>no matter space and distance make it</i> <i>look so far</i> <i>still I know you're still here by my side</i>	Kehidupan seseorang atau hidup manusia seringkali kelihatan mudah, namun seringkali setelah dijalani tidak semudah seperti yang dibayangkan, lengkap dengan liku-liku kehidupan dan segala permasalahannya. Keberadaan sosok seseorang yang

	<p>disayangi yang memiliki arti serta membawa cinta yang mendalam mampu memberikan semangat yang luar biasa. Pada lirik <i>“no matter space and distance make it look so far”</i> menggambarkan masalah serumit apapun, beban seberat apapun, jarak sejauh apapun akan dapat diatasi karena semangat yang ditimbulkan dari rasa cinta dan kasih yang mendalam.</p>
--	--

Aspek Signification

Bait ini menceritakan kekuatan dan kebesaran cinta merupakan cinta. Kadang hidup memang terlihat sangat mudah ketika dibayangkan, tetapi sangat kompleks ketika menjalaninya. Kadang kita sedang merasa terpuruk, namun dengan cinta dari sosok seseorang yang disayangi mampu menimbulkan semangat yang luar biasa untuk bangkit dari keterpurukan. Dengan kebesaran cinta walaupun terpisah jarak, seseorang dapat merasakan dorongan dan semangat dari orang yang disayanginya. Contoh kasih sayang seorang ibu kepada anaknya sejak dari dalam kandungan sampai dewasa. Semasa si anak masih dalam kandungan, ibu telah mempersiapkan diri, agar tumbuh janinnya tetap sehat walau kondisi fisik sang ibu sendiri mungkin dalam keadaan lemah. Ketulusan cinta ibu kepada bayinya menjadi semangat tersendiri bagi ibu untuk melakukan yang terbaik

untuk anaknya. Pada saat anak semakin besar, tentu saja ibu tak selalu bisa mendampingi anak-anaknya, namun dengan cintanya ibu akan terus berdoa memohon kepada Allah, dan semoga anak-anaknya dijauhkan dari segala marabahaya. Dan ibu percaya, doa-doa ibu yang dipanjatkan akan menyertai perjalanan anaknya kemanapun dia berada, dan selalu menjadi penerang atas kehidupannya. Sebagai contoh Romlah, seorang janda sebagai buruh cuci dengan 2 (dua) anak, telah berhasil mengantar anak-anaknya menjadi sarjana. Berbagai pekerjaan dijalannya tanpa memperdulikan kondisi dirinya sendiri untuk mewujudkan cita-cita agar anak-anaknya bisa sekolah. Karena prestasinya anak-anak selalu mendapat keringanan biaya sekolah, bahkan memperoleh bea siswa. Kecintaan kepada anak-anaknyalah yang mendorong dalam menyemangatnya untuk berjuang tanpa kenal lelah, tanpa mengenal waktu untuk berusaha dan terus berusaha dengan segala daya upayanya (www.metrotvnews.com, diakses pada 02 Juni 2011).

Bait IV

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>yea..you've made me so alive</i></p> <p><i>you give the best for me..love and fantasy</i></p> <p><i>yeah..and i never feel so lonely,</i></p> <p><i>coz you're always here with me..yeah..</i></p> <p><i>always here with me</i></p>	<p>Pada bait ini, sang pencipta lagu mengungkapkan kekuatan cinta begitu besar pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. Dengan memiliki rasa cinta maka dunia terasa indah, dunia terasa begitu berarti bagi orang yang memiliki</p>

	cinta, karena cinta selalu ada didalam hatinya. Dengan adanya cinta maka manusia merasakan betapa berartinya kehidupan, dan dijalani dengan rasa senang, penuh keindahan, keceriaan, dan banyak memberikan arti yang terbaik bagi manusia.
--	--

Aspek Signification

Bait ini Bondan Prakoso & Fade2Black menggambarkan persaan senang seseorang yang memiliki cinta. Karena dengan cinta maka dunia jauh terasa indah, dunia begitu berarti. Dengan adanya cinta dapat mendatangkan rasa senang, ceria dan memiliki sisi positif bagi manusia. Contohnya cinta adalah sebuah emosi cinta dan kasih sayang yang kuat dan ketertarikan pribadi. Dalam konteks filosofi cinta merupakan sifat *baik yang mewarisi semua kebaikan, perasaan belas kasih dan kasih sayang*. Pendapat lainnya, cinta adalah sebuah aksi/kegiatan aktif yang dilakukan manusia terhadap objek lain, berupa pengorbanan diri, empati, perhatian, memberikan kasih sayang, membantu, menuruti perkataan, mengikuti, patuh, dan mau melakukan apapun yang diinginkan objek tersebut. (www.id.wikipedia.org, diakses pada 02 juni 2011).

4.3.7 Nilai Persahabatan pada lagu “Kita Selamanya”

*eiyo... it's not the end, it's just beginning
ok... detak detik tirai mulai menutup panggung
tanda skenario... eyo... baru mulai diusung*

*lembaran kertas barupun terbuka
tinggalkan yang lama, biarkan sang pena berlaga
kita pernah sebut itu kenangan tempo dulu
pernah juga hilang atau takkan pernah berlalu
masa jaya putih biru atau abu-abu (hey)
memori crita cinta aku, dia dan kamu*

*saat dia (dia) dia masuki alam pikiran
ilmu bumi dan sekitarnya jadi kudapan
cinta masa sekolah yang pernah terjadi
dat was the moment a part of sweet memory
kita membumi, melangkah berdua
kita ciptakan hangat sebuah cerita
mulai dewasa, cemburu dan bungah
finally now, its our time to make a history*

*bergegaslah, kawan... tuk sambut masa depan
tetap berpegang tangan, saling berpelukan
berikan senyuman tuk sebuah perpisahan!
kenanglah sahabat... kita untuk slamanya!*

*satu alasan kenapa kau kurekam dalam memori
satu cerita teringat didalam hati
karena kau berharga dalam hidupku, teman
untuk satu pijakan menuju masa depan*

*saat duka bersama, tawa bersama
berpacu dalam prestasi... (huh) hal yang biasa
satu persatu memori terekam
didalam api semangat yang tak mudah padam
kuyakin kau pasti sama dengan diriku
pernah berharap agar waktu ini tak berlalu
kawan... kau tahu, kawan... kau tahu kan?
beri pupuk terbaik untuk bunga yang kau simpan*

Bait I

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>eiyo... it's not the end, it's just beginning ok... detak detik tirai mulai menutup panggung tanda skenario... eyo... baru mulai diusung lembaran kertas barupun terbuka tinggalkan yang lama, biarkan sang pena berlaga</i>	Dalam bait ini, sang pencipta lagu menggambarkan kenangan suatu persahabatan yang terjalin antara para

<i>kita pernah sebut itu kenangan tempo dulu pernah juga hilang atau takkan pernah berlalu masa jaya putih biru atau abu-abu (hey) memori crita cinta aku, dia dan kamu</i>	remaja. Cerita diawali pada saat akhir masa sekolah baik itu SMP maupun SMA seperti yang digambarkan oleh lirik “ <i>detak detik tirai mulai menutup panggung</i> ” dan “ <i>masa jaya putih biru atau abu-abu</i> ”, dan dengan diakhiri kelulusan maka berarti memasuki periode baru yaitu dunia SMA untuk pelajar SMP dan dunia mahasiswa untuk pelajar SMA yang tergambar pada lirik “ <i>lembaran kertas barupun terbuka tinggalkan yang lama, biarkan sang pena berlaga</i> ”
---	---

Aspek Signification

Bait ini menggambarkan sebuah persahabatan remaja, yang kadang mengalami suatu perpisahan. Baik itu perpisahan dikarenakan pindah sekolah, atau perpisahan dikarenakan lulus dari sekolah. Tetapi dengan sebuah perpisahan tersebut maka sebuah lembaran hidup baru pun terbuka dengan memasuki jenjang sekolah berikutnya, dan itu menjadikan sebuah kenangan baru yang siap untuk dilalui. Contoh adalah Perpisahan sekolah merupakan hal yang spesial karena semuanya berkumpul untuk merayakan satu kemenangan sekaligus berpisah. Perpisahan yang terjadi dengan tujuan agar kita bisa meraih pendidikan yang lebih baik dan lebih tinggi lagi. Semuanya demi masa depan yang lebih baik. Perasaan yang dirasakan pastinya bercampur aduk. Ada yang sedih, senang dan sebagainya. Tapi

ini semuanya pasti membawa makna sendiri bagi kita semua. Moment bersalaman dengan guru, orang tua/wali dan seluruh siswa adalah saat yang sangat ditunggu. Inilah moment yang sangat membuat kita semua merasa bahwa kita saling menyayangi. Tidak ketinggalan sesi pemotretan pun dilakukan untuk mengabadikan saat2 yang indah.

Perpisahan itu hanya perpisahan sebuah benda dengan benda lain sehingga jaraknya terpaut lebih jauh dari kedudukannya semula. Tapi bisa juga perpisahan adalah menjauhnya suatu ikatan batin (hanya ikatan batin saja) dari seseorang terhadap seseorang lainnya ataupun dengan objek yang mempengaruhi batin seseorang itu atau berpisahanya seseorang selamanya tanpa pernah bisa berkomunikasi lagi. Perpisahan ini bukanlah akhir dari segalanya tapi merupakan proses untuk mencapai masa depan yang lebih baik. (www.belajarpsikologi.com, diakses pada 07 Juni 2011).

Bait II

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>saat dia (dia) dia masuki alam pikiran ilmu bumi dan sekitarnya jadi kudapan cinta masa sekolah yang pernah terjadi</i> <i>dat was the moment a part of sweet memory</i> <i>kita membumi, melangkah berdua</i> <i>kita ciptakan hangat sebuah cerita</i> <i>mulai dewasa, cemburu dan bungah</i> <i>finally now, its our time to make a history</i></p>	<p>Dalam bait ini banyak berisi hal-hal yang dialami diseputar atau disaat sekolah, seperti saat mengikuti pelajaran ilmu pasti, sosial, dan lainnya, pada waktu menjalin cinta dengan teman sekolah yang merupakan bagian dari kenangan manis yang terjadi. Disaat sekolah inilah biasanya</p>

	karakter seseorang mulai sedikit demi sedikit terbentuk.
--	--

Aspek Signification

Bait ini Bondan & Fade2Black banyak menggambarkan masa-masa sekolah yang banyak dijalani bersama dengan teman satu sekolah dan orang yang disayangi ketika sekolah, diisi dengan berbagai peristiwa yang dialami remaja yang mulai menginjak alam dewasa dengan suasana hangat, ada cemburu dan kegembiraan. Masa yang indah yang akan dikenang selamanya. Seperti yang dipaparkan oleh beberapa psikolog, bahwa masa remaja adalah masa yang penuh dengan warna-warni kehidupan. Hurlock dalam bukunya Psikologi pengembangan mendefinisikan masa remaja sebagai masa penuh kegoncangan, taraf mencari identitas diri dan merupakan periode yang paling berat. Sedangkan menurut Zakiah derajat menfinisikan masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari anak-anak menuju dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Erich Fromm (1900-1980) seorang ahli psikologi dan filsafat sosial yang terkenal dengan bukunya *The Art of Loving* menyatakan, cinta merupakan jawaban terhadap masalah eksistensi manusia. Hidup dapat berlanjut dengan penuh makna hanya bila manusia hidup dalam cinta. Tanpa cinta seseorang akan merasa kesepian, terpisah dari masyarakat dan alam sekitar. Masa remaja adalah masa yang wajar untuk merasakan indahnya cinta atau yang biasa disebut masa pubertas atau cinta remaja. (www.belajarpsikologi.com, diakses pada 11 Juli 2011).

Bait III

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>bergegaslah, kawan... tuk sambut masa depan tetap berpegang tangan, saling berpelukan berikan senyuman tuk sebuah perpisahan! kenanglah sahabat... kita untuk selamanya!</i>	Pada bait ini, sang pencipta lagu dengan jelas menampakkan ajakan untuk bersama-sama menyambut masa depan dengan saling bergandengan tangan yang berarti berkerjasama, saling tolong-menolong, saling membantu didalam suasana persahabatan. Dalam lirik “ <i>saling berpelukan</i> ” menggambarkan kedekatan dan keeratn hubungan diantara para sahabat tersebut.

Aspek Signification

Pada bait ini Bondan Prakoso & Fade2Black menggambarkan sebuah ajakan dalam menghadapi perpisahan jangan ada nuansa kesedihan, namun sebuah perpisahan ditandai oleh sebuah senyuman, agar persahabatan yang telah terjalin akan senantiasa dikenang, oleh semua dan selamanya. Contoh adalah Setelah ujian nasional selesai, saatnya sekolah mengadakan acara perpisahan sekolah. Pastinya acara ini digelar untuk melepas siswa kelas dua belas. Walaupun siswa kelas dua belas yang telah melewati UN dan US masih deg-degan menunggu hasilnya. Sementara kelas sepuluh dan sebelas, biasanya mereka berlatih untuk menampilkan hiburan terbaik bagi kakak kelasnya. Guru, pengurus OSIS, pihak Komite Sekolah pun bekerja sama untuk menyelenggarakan

perpisahan sederhana tapi bermakna untuk siswa kelas dua belas
(www.nuritaputranti.wordpress.com, diakses pada 07 Juni 2011).

Bait IV

Aspek Signifier	Aspek Signified
<i>satu alasan kenapa kau kurekam dalam memori satu cerita teringat didalam hati karena kau berharga dalam hidupku, teman untuk satu pijakan menuju masa depan</i>	Pada bait ini, sang pencipta lagu menceritakan betapa berharga dan berartinya keberadaan seorang teman, sahabat, atau kekasih dalam kehidupan seorang manusia. Apa yang pernah dialami bersama merupakan rekaman kenangan yang tidak akan pernah tergantikan, peristiwa yang terjadi menjadi bagian dari memori yang terekam didalam hati. Kenangan inilah yang menjadi salah satu dasar pijakan untuk melangkah menyongsong masa depan.

Aspek Signification

Bait ini menceritakan pentingnya seorang teman, sahabat, ataupun kekasih dalam kehidupan seseorang. Kenangan baik maupun buruk bersama sahabat adalah sebuah kenangan yang sangat berharga, dan kadang kenangan bersama teman, sahabat, atau kekasih inilah yang menjadi satu dorongan untuk terus maju menuju masa depan. Contohnya adalah Sedikitnya 25 anak yatim

binaan Yayasan Yatim Mandiri mengecat Panti Asuhan Darul Ilmi, Surabaya, Sabtu (4/6/2011), dalam rangka merayakan kelulusannya dari bangku SMP dan SMA. Sejak lama para anak yatim tersebut selalu melakukan kegiatan bermanfaat untuk rumah asuhnya sendiri. "Mereka memilih cara tersendiri lebih positif dalam merayakan kelulusannya," kata Kepala Cabang Yatim Mandiri Surabaya, Ahmad Syamsudin.

Selain mengecat, sebagian di antara mereka juga ada yang sibuk membersihkan halaman, kamar tidur, dan kamar mandi. Ada juga peserta putri yang membuat masakan untuk anak-anak panti asuhan yang bekerja bakti. "Daripada mengecat baju seragam, mending mengecat panti asuhan. Seragamnya biar diberikan kepada adik-adiknya yang membutuhkan," kata Ahmad. Kegiatan itu juga sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan. Syamsudin merasa prihatin dengan tingkah polah remaja saat ini yang merayakan kelulusannya dengan hura-hura dan kegiatan yang justru mengganggu ketertiban masyarakat. Adapun kegiatan tersebut merupakan rangkaian pelaksanaan program Pendampingan Yatim Lulus Ujian Sekolah (PLUS) yang digagas Yatim Mandiri. (www.edukasi.kompas.com, diakses 07 Juni 2011)

Bait V

Aspek Signifier	Aspek Signified
<p><i>saat duka bersama, tawa bersama berpacu dalam prestasi... (huh) hal yang biasa satu persatu memori terekam didalam api semangat yang tak mudah padam</i></p>	<p>Pada bait ini, sang pencipta lagu menuangkan suasana yang terjadi disepanjang perjalanan persahabatan. Ada</p>

<i>kuyakin kau pasti sama dengan diriku pernah berharap agar waktu ini tak berlalu kawan... kau tahu, kawan... kau tahu kan? beri pupuk terbaik untuk bunga yang kau simpan</i>	saaat-saat duka, tertawa, bahkan terselip suasana kompetisi dalam meraih prestasi, dan ini merupakan hal yang biasa terjadi dalam perjalanan kehidupan.
---	--

Aspek Signification

Bait ini tergambar setiap peristiwa yang terjadi dalam sebuah persahabatan terekam satu-persatu sebagai memori, yang tidak akan mudah untuk dilupakan. Dari indahnya jalinan persahabatan, sering muncul dalam diri untuk terus menikmati masa-masa yang membahagiakan itu, dan berharap agar waktu tidak segera berlalu. Dibalik masa-masa membahagiakan itu kadang terselipkan suasana suka, duka, dan sebagai ajang kompetisi dalam meraih prestasi. Contohnya adalah Suatu sekolah biasanya memiliki satu atau dua kelas favorit yang perebutkan oleh siswa. Biasanya jika berada di kelas yang mereka senangi, para siswa menampilkan performa lebih baik. Siswa ingin mendapat kesempatan masuk dalam kelas favorit, karena belajar di kelas-kelas favorit merupakan motivasi untuk peforma di sekolah. Kualitas-kualitas pengajaran yang disukai seperti berinteraksi lebih banyak dengan teman dan pribadi yang menyenangkan dari pengajar di kelas serta kebiasaan siswa berkompetisi.

Kondisi-kondisi tersebut telah menjadi faktor motivasi di tiap kelas, siswa menyukai aspek kompetisi dari edukasi secara langsung yang berhubungan dengan orang lain di kelas dan siswa menganggap setiap tugas sebagai kompetisi di antara teman-temannya. Sebagai contoh lain kegiatan kelompok belajar sangat

membantu sebagai ajang berlatih mempersiapkan diri, terutama untuk menghadapi ulangan atau ujian, dalam beberapa pengalaman sangat membantu dengan berlatih memberikan pertanyaan secara acak. (www.edukasi.kompas.com, diakses pada 07 Juni 2011).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan pembahasan melalui interview, studi pustaka dan interpretasi mengenai “Representasi Makna Pesan Nilai-Nilai Motivasi Dalam album *For All* karya Bondan Prakoso & Fade2Black”. Akhirnya penulis memberikan kesimpulan seperti dijelaskan di bawah ini.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan makna dalam ketujuh lirik lagu Bondan Prakoso & Fade2Black yaitu tujuh pesan motivasi yang terkandung dalam ketujuh lirik lagu tersebut, antara lain: 1) Nilai kebersamaan yang terdapat dalam lirik lagu berjudul “Ya Sudahlah”, 2) Nilai optimisme terkandung dalam lirik lagu yang berjudul “Tetap Semangat”, 3) Nilai Pantang menyerah dalam lagu berjudul “S.O.S”, 4) Nilai Perjuangan pada lagu “Sang Juara”, 5) Nilai religi dalam lirik lagu yang berjudul “Bumi Ke Langit”, 6) Nilai Cinta tertuang dalam lagu yang berjudul “Not With Me”, 7) Nilai Persahabatan yang tertulis dalam lirik lagu yang berjudul “Kita Selamanya”.

Ketujuh lagu yang diidentifikasi mengandung nilai-nilai motivasi, dimana Bondan Prakoso & Fade2Black mengajak kita supaya bersikap sebagai seorang yang penuh dengan optimis dan bersemangat dalam menjalani hidup sehari-hari demi diri sendiri, orang-orang disekitar kita, dan demi membangun bangsa dan negara Indonesia menjadi bangsa yang besar dan menjadi negara yang maju dalam segala aspek kehidupan, baik dalam aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi para pencipta Lagu

Menciptakan sebuah lagu tidak hanya bersifat sebagai hiburan dan mengejar keuntungan saja, melainkan memberikan makna yang berarti untuk memberikan inspirasi bagi penikmat serta pendengarnya. Suatu hal yang perlu diingat bagi pencipta lagu, bahwa lagu bukan hanya sebagai hiburan semata namun harus ada unsur pendidikan atau nilai-nilai lain yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat bermanfaat untuk para pendengarnya.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat sebagai penikmat musik dan lagu seharusnya mulai cerdas serta kritis untuk memilih lagu-lagu yang memiliki kualitas dalam lirik lagunya. Diharapkan juga supaya mampu menterjemahkan makna-makna yang terkandung dalam sebuah lagu. Dengan begitu masyarakat mempunyai pola pikir yang kritis dan maju sehingga dapat berpengaruh terhadap kondisi mental masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mencari lagu-lagu yang lebih kritis lagi untuk diteliti, sehingga nantinya akan ditemukan gambaran makna berbeda

yang terkandung dalam lirik lagunya, dan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Kris, 1999, *Kosa Semiotika*, LKiS, Yogyakarta.
- Fiske, John. 2004, *Cultural and Communications Studies*, Jalasutra, Yogyakarta
- Gufron, M. Nur & Risnawita, Rini, 2010, *Teori-teori psikologi*, Ar-Ruzz Media Goup, Yogyakarta.
- Sobur, Alex. 2003, *Semiotika Komunikasi*, Rosdakarya, Bandung.
- Sobur, Alex, 2002, *analisis teks media suatu analisis untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Tim Seni Musik SMA, *Pendidikan Seni Musik I (Untuk SMA Kelas I)*, Bekasi : PT. Galaxy Puspa Mega
- Tim Seni Musik SMP, *Seni Musik (Untuk SMP Kelas 2)*, Bekasi : PT. Galaxy Puspa Mega

Situs

- www.anneahira.com/
- www.bukukita.com
- www.belajarpsikologi.com
- www.detik.com
- www.edukasi.kompas.com
- www.export-import-indonesia.com
- www.id.wikibooks.org
- www.id.wikipedia.org/wiki/Musik
- www.id.shooving.com

www.indosiar.com

www.inversor.co.id

www.infogue.com

www.metrotvnews.com

www.myspace.com/bondanfade2black

www.musiktopan.blogspot.com/

www.museumsumpahpemuda.go.id

www.requestartikel.com

www.sitidharma.org

www.seputar-indonesia.com

www.skalanews.com

www.sumbawanews.com

www.tabloidnova.com

[www. Vivanews.com](http://www.Vivanews.com)

www.warungmusik99.blogspot.com/